

**PENGARUH ARUS KAS TOTAL, ARUS KAS OPERASI,
ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN
TERHADAP HARGA SAHAM**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa
Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2007 sampai 2009)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

**Gerarda Kelbulan
NIM: 062114140**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

Skripsi

**PENGARUH ARUS KAS TOTAL, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS
INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa
Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2007 sampai 2009)**

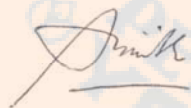
Oleh:

Gerarda Kelbulan

NIM: 062114140

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA.

Tanggal: 3 November 2011

Skripsi

**PENGARUH ARUS KAS TOTAL, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS
INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa
Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2007 sampai 2009)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Gerarda Kelbulan

NIM: 062114140

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 24 November 2011

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA.

Sekretaris Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.

Anggota Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA.

Anggota M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA.

Anggota A. Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA.

Yogyakarta, 30 November 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

*Belajarlah dari kesalahan, sebab kesalahan
membawamu pada kebenaran*

*Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat,
dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian
(Amsal 2:6)*

*Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang
tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan
keberhasilan saat mereka menyerah.
(Thomas Alva Edison)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*Bapak dan Ibuku tercinta, terimakasih untuk doa, kasih
sayang, bimbingan, dorongan, perhatian, semangat,
kesabaran dan pengorbananmu selama ini yang boleh aku
terima. Sehingga saya bisa menyelesaikan studi di
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*

*Adeku Ely, terimakasih untuk doa, semangat, dorongan dan
perhatian untuk segera menyelesaikan studiku.*



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

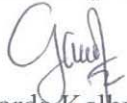
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul PENGARUH ARUS KAS TOTAL, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP HARGA SAHAM, Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2007 sampai 2009 dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 24 November 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 November 2011

Yang membuat pernyataan,


Gerarda Kelbulan

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma
Nama : Gerarda Kelbulan
Nomor Mahasiswa : 062114140
Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH ARUS KAS TOTAL, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS
INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa
Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2007 sampai 2009)**

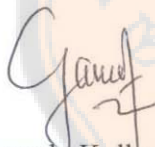
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 30 November 2011

Yang menyatakan,



Gerarda Kelbulan

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala limpahan berkat dan kasih karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Arus Kas Total, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham*”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, SJ., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak sekali membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus.

6. Pojok BEI USD yang telah memberikan data dan saran pendukung lainnya.
7. Bapak dan Ibuku tercinta yang senantiasa memberi cinta dan kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat yang tak ada putusnya, spiritual dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Adeku Ely tercinta dan semua keluargaku yang selalu memberiku semangat, doa dan dukungan.
9. Saudara dan teman-temanku: Arda, Erica, Inge, Sari, Nia, Santi, MbK Arum, MbK Lusi, Jhon, Gaus, Kk Elny, Kk Aris, teman-teman Kasuari 7 (Erna, Nita, Bona, Siwi, Winda, Agnes, MbK Mira), teman-teman KKP (Pudi, Chyntia, Tri dan Tias).
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

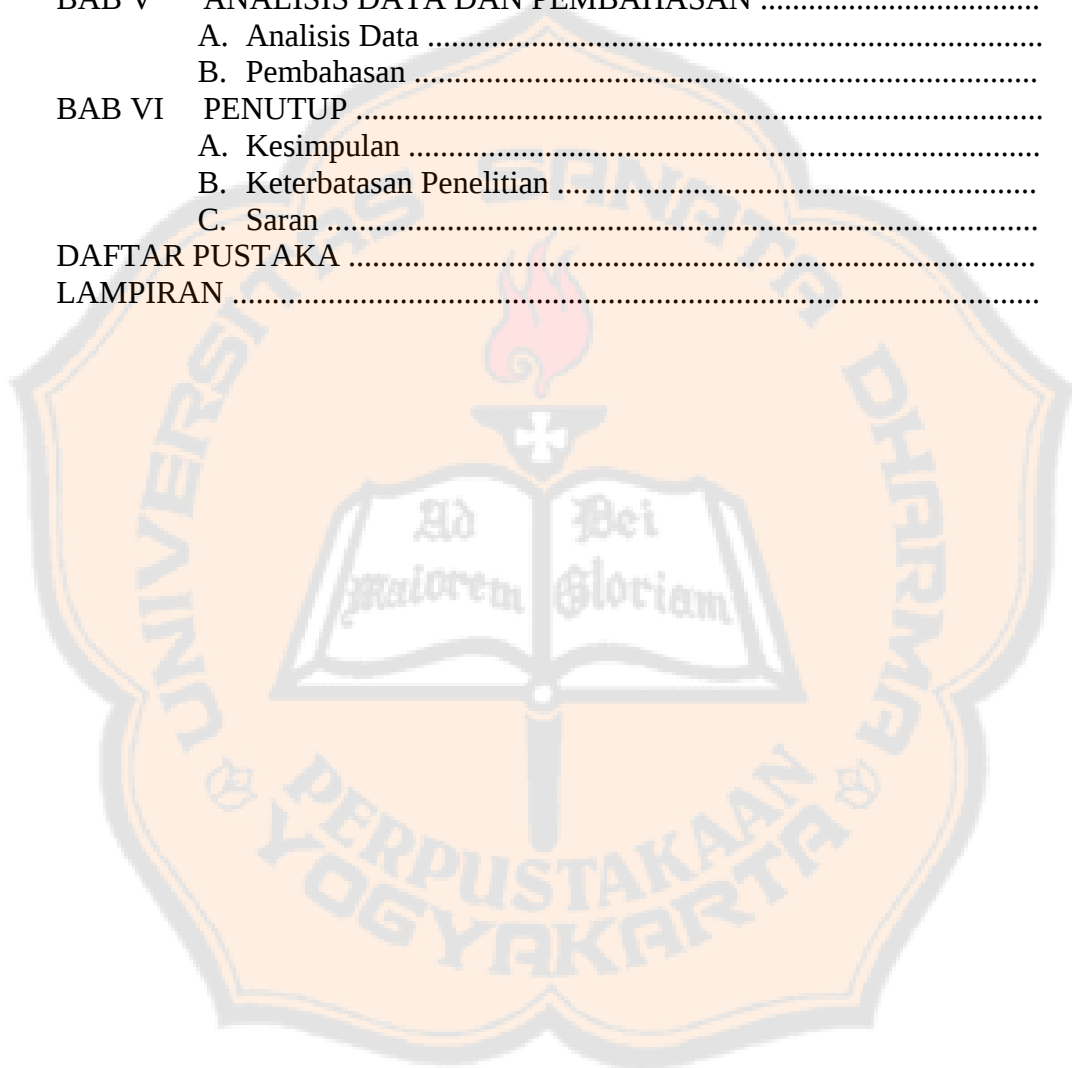
Yogyakarta, 5 November 2011

Gerarda Kelbulan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Laporan Arus Kas	6
1. Pengertian Laporan Arus Kas	6
2. Kegunaan Laporan Arus Kas	6
3. Penyajian Laporan Arus Kas	7
4. Klasifikasi Laporan Arus Kas	10
5. Format Laporan Arus Kas	12
6. Sumber Informasi Laporan Arus Kas	14
B. Harga Saham	15
1. Pengertian Harga Saham	15
2. Elemen-elemen Harga Saham	15
3. Penilaian Harga Saham	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	18
5. Hasil Penelitian Terdahulu yang terkait dengan Pengaruh Arus Kas Total, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham	20
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODA PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27

	E. Data yang Dibutuhkan	28
	F. Teknik Pengumpulan Data	28
	G. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	29
	H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN	34
	A. Deskripsi Data	34
	B. Analisis Deskriptif	36
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
	A. Analisis Data	39
	B. Pembahasan	45
BAB VI	PENUTUP	51
	A. Kesimpulan	51
	B. Keterbatasan Penelitian	52
	C. Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA	54
	LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Sampel Perusahaan Penelitian	35
Tabel 2. Statistik Deskriptif	37
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	42
Tabel 8. Hasil t_{hitung}	44
Tabel 9. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}	45



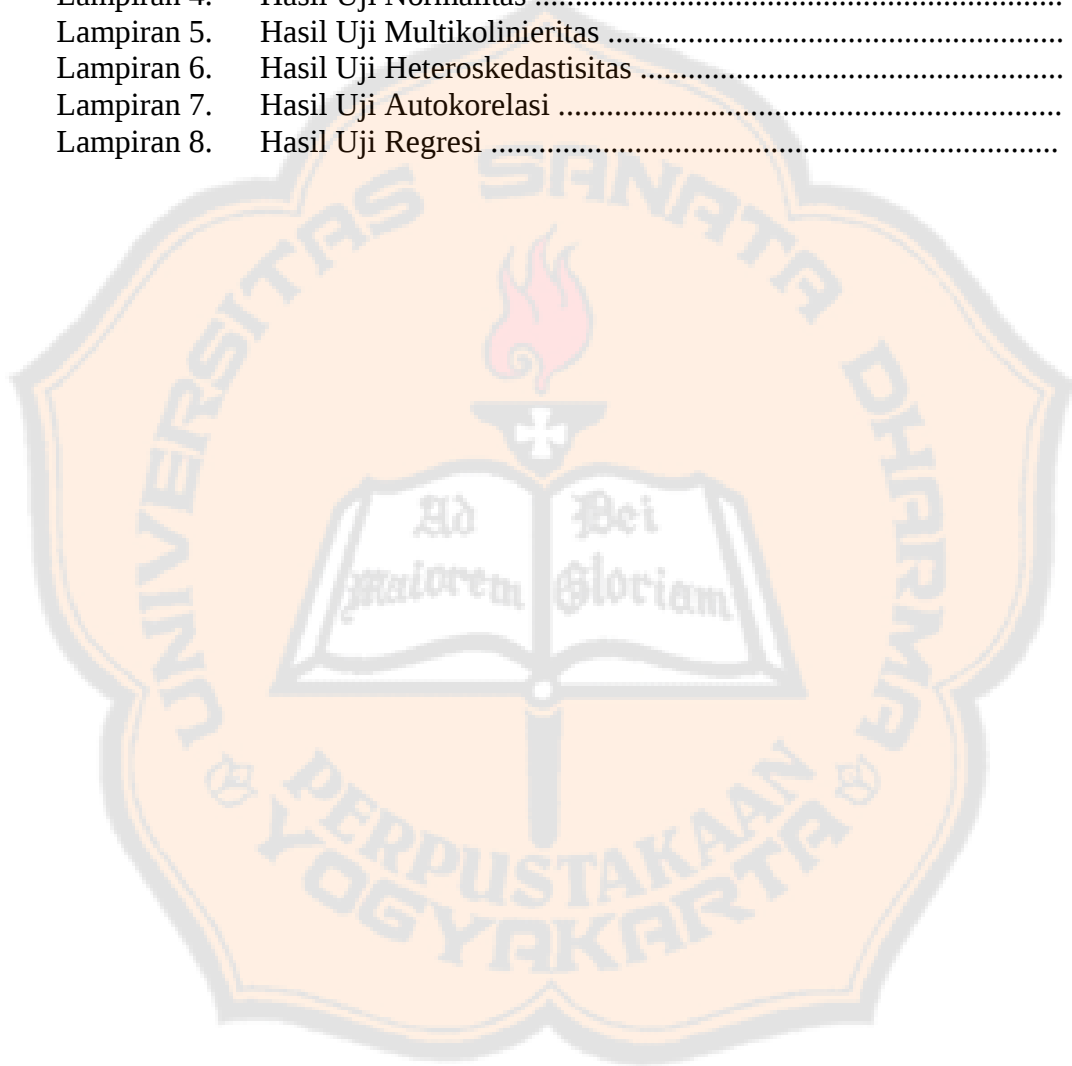
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Format Laporan Arus Kas (metode langsung)	12
Gambar 2. Format Laporan Arus Kas (metode tak langsung)	13



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Contoh Laporan Arus Kas	58
Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan Penelitian	60
Lampiran 3. Hasil Uji Deskriptif	74
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas	75
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas	76
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi	78
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi	79



ABSTRAK

PENGARUH ARUS KAS TOTAL, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2007 sampai 2009)

Gerarda Kelbulan
NIM: 062114140
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 109 perusahaan dari 146 perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa 1) arus kas total berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000108, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan hasil perbandingan nilai t_{hitung} 9,163 > t_{tabel} 1,960. 2) arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000059, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan hasil perbandingan nilai t_{hitung} 5,907 > t_{tabel} 1,960. 3) arus kas investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000016, nilai signifikansi sebesar 0,329 dan perbandingan nilai t_{hitung} 0,977 < t_{tabel} 1,960. Dan 4) arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000015, nilai signifikansi sebesar 0,151 dan perbandingan nilai t_{hitung} 1,439 < t_{tabel} 1,960. Berdasarkan hasil uji R^2 dapat disimpulkan bahwa, arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 43,4%.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TOTAL CASH FLOW, OPERATING CASH FLOW, INVESTING CASH FLOW AND FUNDING CASH FLOW TOWARD THE STOCK PRICE

(An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year Observation Period of 2007 to 2009)

Gerarda Kelbulan

NIM: 062114140

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2011

This research aims to find out the effect of total cash flow, operating cash flow, investing cash flow and funding cash flow towards the stock price.

This research investigated 109 companies out of 146 manufacturing companies, as the sample of the study, listed in Indonesia Stock Exchange. The data were collected by documentation and the sample selection was done by doing purposive sampling. The data were analyzed by doing classical assumption test and multiple linear regression.

The results of the study and the data analysis by using multiple linear regression showed that 1) the total cash flow had positive significant influence toward the stock price. It was verified by the regression coefficient value 0,0000000108, significant value 0,000 and the result of comparison value of $t_{count} 9,163 > t_{table} 1,960$. 2) the operating cash flow had positive significant influence towards the stock price. It was verified by the regression coefficient value 0,0000000059, significant value 0,000 and the result of comparison value of $t_{count} 5,907 > t_{table} 1,960$. 3) the investing cash flow had no positive significant influence towards the stock price. It was verified by the regression coefficient value 0,0000000016, significant value 0,329 and the result of comparison value of $t_{count} 0,977 < t_{table} 1,960$. 4) the funding cash flow had no positive significant influence towards the stock price. It was verified by the regression coefficient value 0,0000000015, significant value 0,151 and the result of comparison value of $t_{count} 1,439 < t_{table} 1,960$. Based on the result of the R^2 test, it was concluded that the total cash flow, operating cash flow, investing cash flow and funding cash flow influenced the stock price as much as 43,4%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia setiap tahun semakin berkembang. Berkembangnya pembangunan ini tidak terlepas dari banyaknya perusahaan yang didirikan setiap tahun. Setiap perusahaan membutuhkan modal yang besar untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaannya. Perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat menyadari bahwa keseimbangan antara modal jangka pendek dan modal jangka panjang sangat dibutuhkan untuk memperkuat modal perusahaan. Permodalan yang hanya menitikberatkan pada sumber pembiayaan jangka pendek saja akan mempertinggi tingkat resiko usaha, terutama disaat situasi perekonomian yang tidak menentu.

Salah satu cara yang digunakan dalam mempertahankan perusahaan supaya tetap berkembang adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Seorang investor memerlukan analisis sebelum membuat suatu keputusan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Investor tersebut harus percaya bahwa informasi yang diterima adalah informasi yang benar. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan termasuk investor sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta

keputusan perolehannya. Perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan pada laporan keuangan untuk periode penyajian laporan keuangan (Abdullah, 2009).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2, pengertian Laporan Arus Kas adalah laporan yang memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode akuntansi. Secara umum, informasi arus kas membantu untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, membayar dividen, meningkatkan kapasitas, dan mendapatkan pendanaan. Informasi arus kas juga membantu dalam menilai kualitas laba.

Arus kas bersih mengacu pada arus kas masuk dikurangi arus kas keluar pada periode berjalan. Laporan arus kas melaporkan ukuran arus kas untuk tiga aktivitas utama dalam bisnis yaitu operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dikatakan mempunyai kandungan informasi apabila dengan disertakannya laporan arus kas dalam laporan keuangan, menyebabkan para investor bereaksi untuk melakukan penjualan atau pembelian saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Mujoroh (2004) terhadap 30 emiten dari 300 emiten yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta dan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2006) yang meneliti apakah laba operasi dan arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham, menunjukkan bahwa variabel laba

operasi dan arus kas mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis tertarik untuk menguji kembali pengaruh laporan arus kas khususnya pengaruh keempat aktivitas utama laporan arus kas yaitu arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham, maka penulis mengambil topik penelitian tentang **“Pengaruh Arus Kas Total, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham”**.

B. Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Informasi laporan arus kas perusahaan manufaktur yang melaporkan data arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan pada tahun 2007 sampai 2009. Data yang diteliti tahun 2007 sampai 2009.
2. Informasi harga saham perusahaan manufaktur yang melaporkan data harga saham penutupan pada tahun 2007 sampai 2009. Data harga saham penutupan yang diteliti tahun 2007 sampai 2009.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah arus kas total berpengaruh positif terhadap harga saham ?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham ?

3. Apakah arus kas investasi berpengaruh positif terhadap harga saham ?
4. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan tentang pentingnya laporan arus kas yang dapat memberikan nilai positif bagi perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam investasi di pasar modal.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Menambah koleksi kepustakaan sehingga menambah wacana bagi pembaca untuk menambah informasi dan pengetahuan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis yang berkaitan dengan laporan arus kas dan harga saham serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dalam perkuliahan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN

Bab ini menguraikan deskripsi data dan analisis deskriptif data perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian, pengolahan data dan penafsiran hasil penelitian dengan teknik yang ditetapkan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan dan saran yang dianggap perlu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Arus Kas

1. Pengertian Laporan Arus Kas

Pengertian laporan arus kas dari beberapa sumber:

Laporan Arus Kas adalah semua arus kas masuk dan arus kas keluar, atau sumber dan penggunaan kas selama suatu periode. (Kieso, Weygandt dan Warfield 2008:212)

Laporan Arus Kas adalah arus kas masuk dan arus keluar kas atau setara kas. (PSAK No. 2)

2. Kegunaan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat digunakan untuk (PSAK No. 2):

- a. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.
- b. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
- c. Informasi arus kas juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh

penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

- d. Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan.
- e. Informasi arus kas berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

3. Penyajian Laporan Arus Kas

Perusahaan harus menyusun laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan tahunannya. Untuk menentukan dan menyajikan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat digunakan salah satu dari dua metode, yaitu metode langsung (*direct method*) dan metode tak langsung (*indirect method*). (Prastowo dan Juliaty 2002:31)

a. Metode Langsung

Metode langsung adalah metode yang sederhana, yang hanya terdiri atas arus kas operasi yang dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dengan metode ini, kelompok utama penerimaan bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan. Metode langsung pada dasarnya merupakan laporan laba-rugi, berbasis tunai atau kas.

Pada metode langsung, rekening penghasilan dan biaya yang dilaporkan dengan basis akrual dikonversikan menjadi penghasilan

dan biaya dengan basis kas. Arus kas dari aktivitas operasi ini dihitung dari jumlah pendapatan (penghasilan) dan beban (biaya), disesuaikan dengan perubahan rekening aktiva atau utang lancar yang berkaitan.

Perusahaan yang melaporkan arus kas dengan menggunakan metode ini, minimum melaporkan secara terpisah klasifikasi penerimaan dan pengeluaran operasi sebagai berikut:

- 1) Kas diterima dari pelanggan, termasuk pendapatan sewa, lisensi, dan semacamnya.
 - 2) Bunga dan dividen yang diterima.
 - 3) Penerimaan kas lainnya (bila ada).
 - 4) Kas yang dibayarkan untuk pegawai dan pemasok barang dan jasa, termasuk pemasok jasa asuransi, jasa iklan dan semacamnya.
 - 5) Bunga yang dibayarkan
 - 6) Pajak yang dibayarkan.
 - 7) Pengeluaran kas operasi lainnya (bila ada).
- b. Metode Tak Langsung

Dengan metode ini, untuk menentukan dan menyajikan jumlah arus kas bersih yang sama dari aktivitas operasi dapat dilakukan dengan menyesuaikan laba bersih berbasis akrual dengan perubahan aktiva atau utang lancar yang berkaitan.

Metode ini tidak menentukan kategori utama dari arus kas operasi seperti halnya pada metode langsung. Penyesuaian yang dilakukan pada metode ini dimaksudkan untuk mengeluarkan:

- 1) Pengaruh transaksi bukan kas, seperti depresiasi, amortisasi, penyisihan, pajak ditangguhkan, keuntungan atau kerugian valas yang belum direalisasi.
- 2) Pengaruh di ferel arus kas masa lalu (misalnya perubahan saldo persediaan) dan akrual dan arus kas yang diharapkan di masa datang (misalnya perubahan piutang atau utang).
- 3) Pengaruh semua unsur pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan, seperti laba atau rugi penjualan aktiva tetap.

Perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung. Alasannya, metode langsung tersebut menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas di masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tak langsung. Dengan metode langsung, informasi mengenai kelompok utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh dari:

- 1) Catatan akuntansi
- 2) Dengan menyesuaikan pendapatan, harga pokok penjualan dan pos-pos lain dalam laporan laba-rugi dengan perubahan rekening lancar, pos bukan kas dan pos lain yang berkaitan dengan arus kas aktivitas investasi dan pendanaan.

4. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan kas berdasarkan kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pendanaan. Karakteristik transaksi dan peristiwa lainnya dari setiap jenis kegiatan adalah (PSAK No. 2):

a. Aktivitas Operasi (*Operating Activities*)

Aktivitas Operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Beberapa contoh dari aktivitas operasi adalah:

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
- 2) Penerimaan kas dari royalti, *fees*, komisi, dan pendapatan lain,
- 3) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa,
- 4) Pembayaran kas kepada karyawan,
- 5) Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya,
- 6) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi,
- 7) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

b. Aktivitas Investasi (*Investing Activities*)

Aktivitas Investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

- 1) Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri,
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain,
- 3) Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain,
- 4) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan),
- 5) Pembayaran kas sehubungan dengan *futures contracts*, *forward contracts*, *option contract*, dan *swap contract* kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan (*dealing or trading*), atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

c. Aktivitas Pendanaan (*Financing Activities*)

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- 1) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya,
- 2) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menembus saham perusahaan,
- 3) Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotek, dan pinjaman lainnya,
- 4) Pelunasan pinjaman,
- 5) Pembayaran kas oleh penyewa (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan (*finance lease*).

5. Format Laporan Arus Kas

NAMA PERSEROAN TERBATAS

Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

Untuk tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 20XX

Arus kas dari aktivitas operasi :

Penerimaan kas dari pelanggaran	xx	
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>xx</u>	
Kas yang dihasilkan operasi	xx	
Pembayaran bunga	(xx)	
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(xx)</u>	
Arus kas sebelum pos luar biasa	xx	
Hasil dari asuransi karena gempa bumi	<u>xx</u>	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		xx

Arus kas dari aktivitas investasi :

Perolehan dari anak perusahaan dengan kas	(xx)	
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan	(xx)	
Hasil dari penjualan peralatan	xx	
Penerimaan bunga	xx	
Penerimaan deviden	<u>xx</u>	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		xx

Arus kas dari aktivitas pendanaan :

Hasil dari penerbitan modal saham	xx	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	xx	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(xx)	

Pembayaran deviden	(xx)	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>xx</u>
Kenaikan kas bersih dan setara kas		xx
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>xx</u>
Kas dan setara kas akhir periode		xx

Gambar 1. Format Laporan Arus Kas (metode langsung)

NAMA PERSEROAN TERBATAS Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung) Untuk tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 20XX		
Arus kas dari aktivitas operasi :		
Laba bersih sebelum pajak dan pos luar biasa	xx	
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan	xx	
Kerugian selisih kurs	xx	
Penghasilan investasi	(xx)	
Beban bunga	<u>xx</u>	
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	xx	
Kenaikan piutang dagang dan piutang lain	(xx)	
Penurunan persediaan	xx	
Penurunan utang dagang	<u>(xx)</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi :		
Pembayaran bunga	xx	
Pembayaran pajak penghasilan	(xx)	
Arus kas sebelum pos luar biasa	<u>(xx)</u>	
Hasil dari penyelesaian asuransi gempa bumi	xx	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>xx</u>	xx
Arus kas dari aktivitas investasi :		
Perolehan dari anak perusahaan dengan kas	(xx)	
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan	(xx)	
Hasil dari penjualan peralatan	xx	
Penerimaan bunga	xx	
Penerimaan deviden	<u>xx</u>	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(xx)
Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
Hasil dari penerbitan modal saham	xx	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	xx	
Pembayaran utang sewa guna usaha keuangan	(xx)	

Pembayaran deviden	(xx)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	xx
Kenaikan kas bersih dan setara kas	xx
Kas dan setara kas pada awal periode	xx
Kas dan setara kas akhir periode	xx

Gambar 2. Format Laporan Arus Kas (metode tidak langsung)

6. Sumber Informasi Laporan Arus Kas

Prastowo (1995) dalam Endriyani (2002:14) menyatakan bahwa suatu informasi berguna untuk mempertimbangkan rekening yang memuat penjelasan mengapa kas dan setara kas mengalami perubahan selama periode tertentu. Arus kas masuk dan arus kas keluar dapat ditentukan dengan menganalisis semua rekening neraca kecuali kas dan setara kas:

- a. Arus kas masuk dihasilkan dari:
 - 1) Penurunan dalam aktiva
 - 2) Kenaikan dalam utang
 - 3) Kenaikan dalam modal sendiri
- b. Arus kas keluar dihasilkan dari:
 - 1) Kenaikan dalam aktiva
 - 2) Penurunan dalam utang
 - 3) Penurunan dalam modal sendiri

Untuk dapat menyusun laporan arus kas, diperlukan informasi-informasi sebagai berikut:

- 1) Neraca untuk periode berjalan
- 2) Neraca untuk periode yang lalu
- 3) Laporan Laba-Rugi tahun berjalan

- 4) Informasi pendukung yang diperoleh dari rekening-rekening neraca kecuali kas dan setara kas.

B. Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Pengertian harga saham dari beberapa pihak yaitu:

Harga saham adalah harga yang terbentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. (Saragih, 2005:10).

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*). (Yarnes, 2003:613).

2. Elemen-elemen Harga Saham

Elemen-elemen dari harga saham adalah sebagai berikut (Yarnes, 2003:614):

a. Open

Open adalah harga pembentukan atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode (misalnya harga perdagangan pertama untuk hari ini).

b. High

High adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode. *High* adalah titik dimana ada lebih banyak penjual dari pada pembeli (artinya, selalu ada penjual yang bersedia menjual pada

harga yang lebih tinggi). *High* juga mencerminkan harga tertinggi dimana pembeli bersedia membayar.

c. *Low*

Low adalah harga terendah atau harga perdagangan terendah untuk suatu periode. *Low* adalah titik dimana lebih banyak pembeli dari pada penjual (artinya, selalu ada pembeli yang bersedia membeli pada harga yang lebih rendah). *Low* juga mencerminkan harga terendah dimana penjual bisa menerima.

d. *Close*

Close adalah harga penutupan atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

e. *Bid*

Bid adalah harga dimana pembeli bersedia membayar untuk suatu saham.

f. *Ask*

Ask adalah harga dimana penjual bersedia menerima untuk suatu saham.

3. Penilaian Harga Saham

Tiga jenis penilaian harga saham (Hartono, 2007:118):

a. Nilai buku

Nilai buku sebenarnya hanya mencerminkan seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor. Jadi nilai buku saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Beberapa nilai yang berkaitan dengan nilai buku:

1) Nilai nominal

Nilai nominal merupakan nilai yang ditetapkan oleh perusahaan untuk tiap-tiap lembar saham.

2) Agio saham

Agio saham merupakan selisih yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan nilai nominal sahamnya.

3) Nilai modal disetor

Nilai modal disetor merupakan total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan untuk ditukarkan dengan saham preferen atau dengan saham biasa.

4) Laba ditahan

Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Laba yang tidak dibagi ini diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai sumber dana internal.

b. Nilai pasar

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu permintaan dan penawaran.

c. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Ada dua macam analisis yang digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham, yaitu analisis sekuritas fundamental atau analisis

perusahaan dan analisis teknis. Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya). Sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari saham.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Weston dan Brigham (1993:25) menyatakan bahwa perusahaan perlu untuk memperjuangkan kesejahteraan pemegang saham, maka perusahaan harus memusatkan perhatian pada laba per lembar saham, bukan pada laba total. Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Saat atau waktu diperolehnya laba merupakan alasan yang sangat penting untuk memusatkan perhatian pada kekayaan yang diukur dengan harga saham, bukan hanya dengan laba semata.

Masalah lainnya berkaitan dengan risiko. Risiko yang terkandung pada laba per lembar saham yang diproyeksikan juga tergantung pada bagaimana pola pembiayaan perusahaan. Banyak perusahaan yang bangkrut dan makin besar penggunaan utang, makin besar ancaman untuk bangkrut. Karena itu, meskipun pembiayaan dengan menggunakan utang

bisa menaikkan laba per lembar saham yang diproyeksikan namun utang juga memperbesar risiko atas laba masa mendatang. Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

Masalah lain lagi adalah menyangkut pembayaran dividen kepada pemegang saham yang bertentangan dengan penahanan laba dan penginvestasiannya kembali dalam perusahaan guna meningkatkan pertumbuhan laba. Pemegang saham menginginkan dividen tunai tetapi mereka juga menghendaki pertumbuhan EPS yang dihasilkan dari laba yang diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Manajer harus memutuskan seberapa besar dari laba periode berjalan yang akan dibayarkan sebagai dividen dan berapa yang ditahan dan diinvestasikan kembali. Ini disebut sebagai keputusan tentang pembagian dividen. Pembagian dividen yang terbaik adalah keputusan yang memaksimumkan harga saham.

Menurut Brigham dan Houston (2006:101) menyatakan bahwa rata-rata harga saham sebuah perusahaan akan naik tak berapa lama setelah perusahaan mengumumkan adanya pemecahan atau dividen saham. Jika sebuah perusahaan mengumumkan adanya pemecahan atau dividen saham, harga sahamnya cenderung akan naik. Namun, jika selama beberapa bulan kedepan perusahaan tidak mengumumkan adanya kenaikan laba dan dividen, maka harga sahamnya akan kembali jatuh ke tingkat sebelumnya.

Dengan demikian, menurut Weston dan Brigham (1993:26) harga saham perusahaan tergantung pada faktor-faktor berikut:

- a. Proyeksi laba per saham
- b. Saat diperolehnya laba
- c. Tingkat risiko dari proyeksi laba
- d. Proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas
- e. Kebijakan pembagian dividen

Setiap keputusan perseroan yang penting, harus dianalisis dengan memperhatikan pengaruhnya terhadap faktor-faktor tersebut, yang karenanya juga mempengaruhi harga saham.

5. Hasil Penelitian Terdahulu yang terkait dengan Pengaruh Arus Kas Total, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham.

Widiatmojo (1996:176) dalam Yuliana (2006:19) mengemukakan bahwa laporan arus kas merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan dan laporan arus kas merupakan alat untuk mengukur kinerja. Laporan arus kas merupakan pilihan yang paling tepat dalam menilai kinerja perusahaan. Jika para investor mendapatkan informasi yang memadai dari pelaporan arus kas yang terpisah dari laba-rugi dan neraca, maka perilaku investor dapat diamati melalui pengembalian pasar sekuritas dengan demikian komponen arus kas tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Salah satu tujuan penyajian data arus kas adalah menyediakan informasi yang diasumsikan akan membantu investor

meramalkan jumlah arus kas yang mungkin didistribusi pada waktu yang akan datang dalam bentuk dividen. Dan juga membantu dalam mengevaluasi resiko yang meliputi variabilitas yang diharapkan dalam pengembalian mendatang maupun kemungkinan insolvabilitas. Oleh karena itu, data arus kas dianggap menyajikan informasi yang utama dalam penentuan harga saham di pasar modal.

a. Pengaruh arus kas total terhadap harga saham

Total arus kas yaitu kas total yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun, yang merupakan penjumlahan dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Laporan arus kas pada umumnya melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan. Pelaporan kenaikan dan penurunan bersih kas sangat berguna karena para investor, kreditor dan pihak lainnya ingin mengetahui apa yang sedang terjadi dengan sumber dana perusahaan yaitu kas. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan dividen kepada para investor.

Dari hasil penelitian Board dan Day, yang dikutip oleh Triyono dan Yogyanto (2000) dalam Yuliana (2006), menunjukkan bahwa arus kas tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham. Kandungan informasi arus kas hanya

memberikan dukungan yang lemah untuk kegunaan data arus kas bagi investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2006) dan Mujoroh (2004) dengan menggunakan regresi linier berganda, menyatakan bahwa arus kas total mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Endriyani (2002) dengan menggunakan regresi linier berganda menyatakan bahwa arus kas total pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham

Aktivitas arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Dari hasil penelitian Livnat dan Zarowin, yang dikutip oleh Triyono dan Yogyanto (2000) dalam Yuliana (2006), menunjukkan bahwa arus kas masuk atau keluar yang terduga dari operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham melalui pengaruhnya pada arus kas, sehingga diharapkan komponen arus kas operasi mempunyai hubungan positif signifikan dengan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2006), Mujoroh (2004) dan Endriyani (2002) dengan menggunakan regresi linier berganda menyatakan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham

Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi berisi informasi yang menyangkut perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Dari hasil penelitian Miller dan Rock, yang dikutip oleh Triyono dan Yogyanto (2000) dalam Yuliana (2006), menentukan bahwa peningkatan investasi berhubungan dengan peningkatan arus kas masa yang akan datang dan mempunyai pengaruh positif dengan return saham pada saat pengumuman investasi baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2006) dan Mujoroh (2004) dengan menggunakan regresi linier berganda menyatakan bahwa arus kas investasi mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Endriyani (2002) dengan menggunakan regresi linier berganda menyatakan

bahwa arus kas investasi mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

d. Pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham

Pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan berisi informasi aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan.

Dari hasil penelitian Livnat dan Zarowin, yang dikutip oleh Triyono dan Yogyanto (2000) dalam Yuliana (2006), beragumen bahwa asumsi yang timbul berkaitan dengan hubungan arus kas pendanaan dengan harga saham adalah :

- 1) Penerbitan hutang merupakan sinyal yang baik untuk menaksir arus kas pendanaan karena pemilik dapat mempertahankan proporsi kepemilikannya dibandingkan menerbitkan saham.
- 2) Investor diasumsikan mempunyai informasi khusus mengenai perusahaan dan akan bereaksi negatif terhadap pengumuman pengeluaran saham baru dan bereaksi positif terhadap pengumuman penarikan saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2006), Mujoroh (2004) dan Endriyani (2002) dengan menggunakan regresi linier berganda menyatakan bahwa arus kas pendanaan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

C. Hipotesis Penelitian

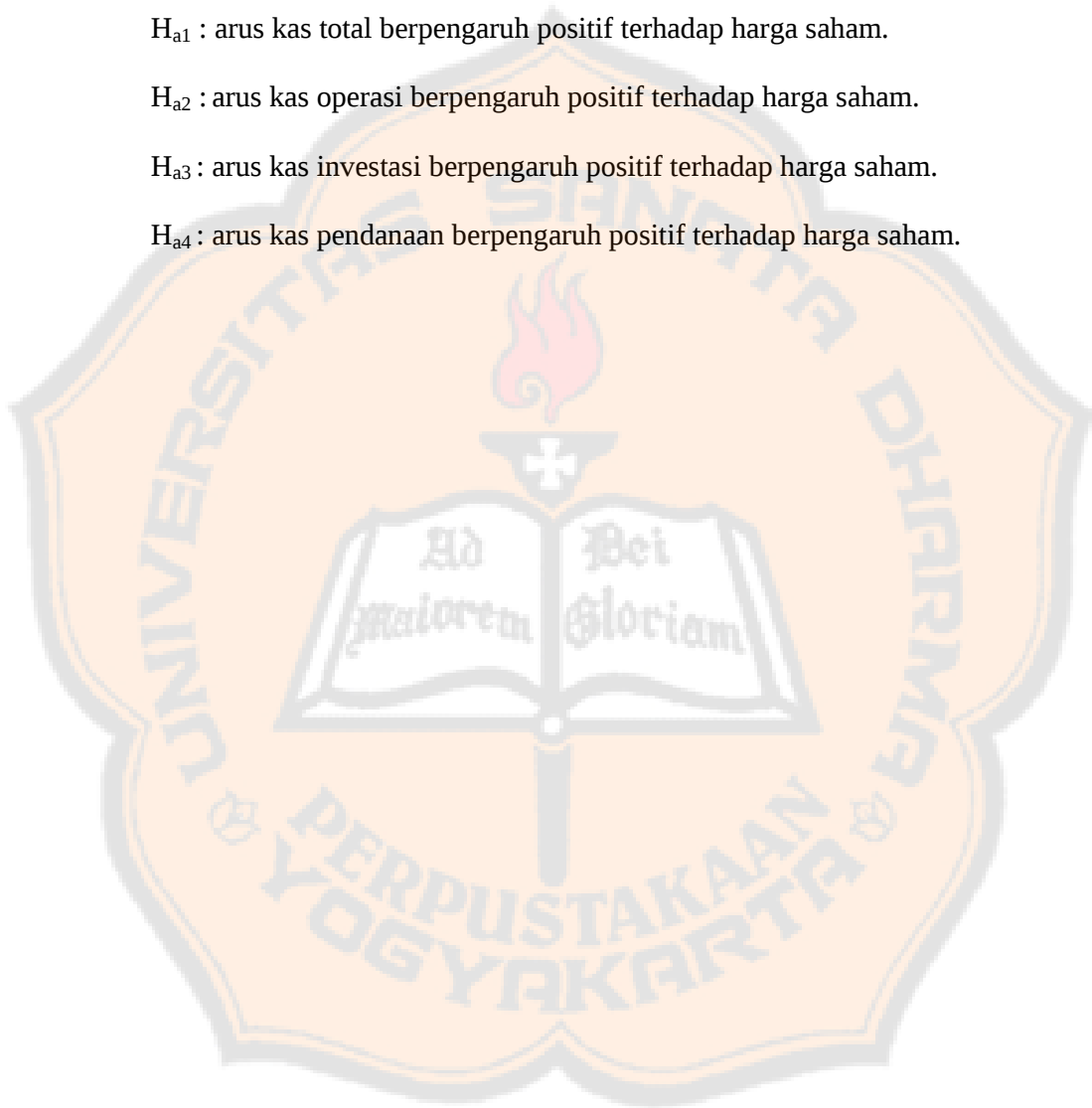
Berdasarkan tinjauan pustaka dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1} : arus kas total berpengaruh positif terhadap harga saham.

H_{a2} : arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham.

H_{a3} : arus kas investasi berpengaruh positif terhadap harga saham.

H_{a4} : arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham.



BAB III METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan arus kas periode 2007 sampai 2009.

Studi empiris dimaksud untuk memperoleh pemahaman studi terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Studi empiris dilakukan berdasarkan data-data eksperimental hasil pengamatan dan pengalaman. Cara kerja dari studi empiris yaitu dari hasil pengumpulan dan penemuan data serta informasi melalui studi kepustakaan terhadap asumsi atau anggapan dasar yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian ini, kemudian dilakukan pengujian. Dengan demikian hasil dari penelitian dapat dipercaya kebenarannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada April 2011.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah perusahaan yang melaporkan laporan arus kas periode 2007 sampai 2009.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan harga saham penutupan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data dari objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan data tentang arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan harga saham penutupan dari semua emiten yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai 2009.

- b. Perusahaan tersebut melaporkan laporan arus kas periode 2007 sampai 2009.
- c. Perusahaan tersebut melaporkan harga saham penutupan periode 2007 sampai 2009.

E. Data yang dibutuhkan

- 1. Laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai 2009.
- 2. Data harga saham penutupan periode 2007 sampai 2009.
- 3. Data arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan periode 2007 sampai 2009.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada fakta tertulis berupa dokumen, catatan dan arsip yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai 2009.

Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu keseluruhan data tentang arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan harga saham penutupan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.

G. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan, yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2010, periode 2007 sampai 2009.

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan meliputi arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan periode 2007 sampai 2009.

H. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang dapat digunakan untuk melakukan estimasi maka dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik, yaitu (Ghozali, 2006:95):

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan uji *kolmogorof-Smirnov (K-S)*. Uji ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara distribusi sampel dengan teoritisnya. Uji K-S menentukan apakah skor dalam sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi teoritis.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi maka terjadi masalah multikolinieritas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Varince Inflation Factor*) serta dapat dilihat dari korelasi antara variabel independen dan nilai tolerance. Analisis data dapat dilanjutkan jika nilai VIF untuk tiap-tiap variabel tidak lebih dari 10, nilai tolerance variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai korelasi antara variabel independen kurang dari 0,90 maka tidak terjadi multikolinieritas begitu pula sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Mengartikan bahwa nilai varians berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik dibuktikan dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Digunakan untuk menguji asumsi klasik regresi berkaitan dengan adanya autokorelasi, yaitu dengan *Durbin Watson* (DW), yaitu dengan membandingkan nilai DW statistik dengan nilai DW tabel. Apabila nilai DW statistik terletak pada daerah *no autocorrelation* berarti telah memenuhi asumsi klasik regresi.

2. Melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi berganda adalah regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel guna menduga variabel dependen. Dalam regresi berganda, variabel independen dapat disimbolkan menjadi $X_1, X_2, X_3, X_4 \dots X_k$ dan seterusnya, sehingga garis regresi berganda dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Rata-rata harga saham

$\beta_1 - \beta_4$ = koefisien variabel independen (harga saham)

X_1 = arus kas total

X_2 = arus kas operasi

X_3 = arus kas investasi

X_4 = arus kas pendanaan

$$\alpha = \frac{\sum Y}{n} - \frac{b \sum X}{n}$$

$$\beta = n \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

b = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan bertujuan untuk menguji apakah arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

a. Menentukan besarnya Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 < 0$ tidak terdapat pengaruh positif antara arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham.

$H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$ terdapat pengaruh positif antara arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham.

c. Menentukan Taraf Keyakinan (*Level of Significant*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* = (n-1)

d. Menentukan t_{tabel}

Level of significant (α) sebesar 5%

Degree of freedom = $n-1$

- e. Menentukan t_{hitung}

Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan SPSS

- f. Membuat keputusan

Mengambil keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$

- g. Menyusun kesimpulan

Apabila H_0 diterima, maka arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Apabila H_0 ditolak, maka arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

BAB IV GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data tentang laporan arus kas dan harga saham dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai 2009. Sampel yang digunakan adalah yang berasal dari populasi dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel perusahaan menggunakan cara *purposive sampling* yang berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai 2009.
2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan arus kas periode 2007 sampai 2009.
3. Perusahaan manufaktur yang melaporkan harga saham penutupan pada *Indonesian Capital Market Directory* periode 2007 sampai 2009.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 109 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu :

Tabel 1. Data Sampel Perusahaan Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode	Sub Sektor Industri
1.	PT. Ades Waters Indonesia Tbk	ADES	Food and Beverages
2.	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA	Food and Beverages
3.	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	Food and Beverages
4.	PT. Davamos Abadi Tbk	DAVO	Food and Beverages
5.	PT. Delta Djakarta Tbk	DELTA	Food and Beverages
6.	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	Food and Beverages
7.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Food and Beverages
8.	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	Food and Beverages
9.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	Food and Beverages
10.	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP	Food and Beverages
11.	PT. Prsidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	Food and Beverages
12.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	Food and Beverages
13.	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	Food and Beverages
14.	PT. SMART Tbk	SMAR	Food and Beverages
15.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	Food and Beverages
16.	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	Food and Beverages
17.	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	Food and Beverages
18.	PT. Bentoel International Investama Tbk	RMBA	Tobacco Manufacturers
19.	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM	Tobacco Manufacturers
20.	PT. HM Sampoerna Tbk	HMSP	Tobacco Manufacturers
21.	PT. Argo Pantes Tbk	ARGO	Textile Mill Products
22.	PT. Pania Indonesia Tbk	HDTX	Textile Mill Products
23.	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX	Textile Mill Products
24.	PT. Unitex Tbk	UNTX	Textile Mill Products
25.	PT. APAC Citra Centertex Tbk	MYTX	Apparel and Other Textile Products
26.	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	Apparel and Other Textile Products
27.	PT. Hanson International Tbk	MYRX	Apparel and Other Textile Products
28.	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN	Apparel and Other Textile Products
29.	PT. Karwell Indonesia Tbk	KARW	Apparel and Other Textile Products
30.	PT. Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	Apparel and Other Textile Products
31.	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	Apparel and Other Textile Products
32.	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	Apparel and Other Textile Products
33.	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA	Apparel and Other Textile Products
34.	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT	Lumber and Wood Products
35.	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	Lumber and Wood Products
36.	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	Lumber and Wood Products
37.	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	Paper and Allied Products
38.	PT. Suparma Tbk	SPMA	Paper and Allied Products
39.	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	Chemical and Allied Products
40.	PT. Asia Pacific Fiber Tbk	POLY	Chemical and Allied Products
41.	PT. Budi Acid Jaya Tbk	BUDI	Chemical and Allied Products
42.	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	Chemical and Allied Products
43.	PT. Lautan Luas Tbk	LTLS	Chemical and Allied Products
44.	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI	Chemical and Allied Products
45.	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	Adhesive
46.	PT. Ekadharma International Tbk	EKAD	Adhesive
47.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	Adhesive
48.	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI	Plastics and Glass Products
49.	PT. Berlina Tbk	BRNA	Plastics and Glass Products
50.	PT. Dynaplast Tbk	DYNA	Plastics and Glass Products
51.	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR	Plastics and Glass Products
52.	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI	Plastics and Glass Products
53.	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST	Plastics and Glass Products
54.	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB	Cement
55.	PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk	INTP	Cement
56.	PT. Semen Gresik Tbk	SMGR	Cement
57.	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	Metal and Allied Products
58.	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	Metal and Allied Products
59.	PT. Itamaraya Gold Industri Tbk	ITMA	Metal and Allied Products
60.	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	Metal and Allied Products
61.	PT. Lion Metal Works Tbk	LION	Metal and Allied Products
62.	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	Metal and Allied Products
63.	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	Metal and Allied Products

Tabel 1. Data Sampel Perusahaan Penelitian (Lanjutan...)

No.	Nama Perusahaan	Kode	Sub Sektor Industri
64.	PT. Tira Austenite Tbk	TIRA	<i>Metal and Allied Products</i>
65.	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	KOSI	<i>Fabricated Metal Products</i>
66.	PT. Arwana Citramulia Tbk	ARNA	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
67.	PT. Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
68.	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
73.	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	<i>Cables</i>
74.	PT. Voksel Electric Tbk	VOKS	<i>Cables</i>
75.	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR	<i>Electronic and Office Aqipment</i>
76.	PT. Metrodata Electronics Tbk	MTDL	<i>Electronic and Office Aqipment</i>
77.	PT. Multipolar Tbk	MLPL	<i>Electronic and Office Aqipment</i>
78.	PT. Myoh Technology Tbk	MYOH	<i>Electronic and Office Aqipment</i>
79.	PT. Sat Nusapersada Tbk	PTSN	<i>Electronic and Office Aqipment</i>
80.	PT. Astra International Tbk	ASII	<i>Automotive and Allied Products</i>
81.	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	<i>Automotive and Allied Products</i>
82.	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	<i>Automotive and Allied Products</i>
83.	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	<i>Automotive and Allied Products</i>
84.	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	<i>Automotive and Allied Products</i>
85.	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	<i>Automotive and Allied Products</i>
86.	PT. Indospring Tbk	INDS	<i>Automotive and Allied Products</i>
87.	PT. Intraco Penta Tbk	INTA	<i>Automotive and Allied Products</i>
88.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	<i>Automotive and Allied Products</i>
89.	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	<i>Automotive and Allied Products</i>
90.	PT. Nipress Tbk	NIPS	<i>Automotive and Allied Products</i>
91.	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	<i>Automotive and Allied Products</i>
92.	PT. Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	<i>Automotive and Allied Products</i>
93.	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	<i>Automotive and Allied Products</i>
94.	PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	<i>Automotive and Allied Products</i>
95.	PT. United Tractor Tbk	UNTR	<i>Automotive and Allied Products</i>
96.	PT. Intel Delta Tbk	INTD	<i>Photographic Equipment</i>
97.	PT. Modern Internasional Tbk	MDRN	<i>Photographic Equipment</i>
98.	PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	<i>Photographic Equipment</i>
99.	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	<i>Pharmaceuticals</i>
100.	PT. Indofarma Tbk	INAF	<i>Pharmaceuticals</i>
101.	PT. Kelbe Farma Tbk	KLBF	<i>Pharmaceuticals</i>
102.	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	<i>Pharmaceuticals</i>
103.	PT. Merck Tbk	MERK	<i>Pharmaceuticals</i>
104.	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	<i>Pharmaceuticals</i>
105.	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	<i>Pharmaceuticals</i>
106.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	<i>Pharmaceuticals</i>
107.	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	<i>Consumer Goods</i>
108.	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	<i>Consumer Goods</i>
109.	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNUR	<i>Consumer Goods</i>

B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian.

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan statistik deskriptif.

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif (dalam Rupiah)

Variabel	Min	Max	Mean	SD
AKT	-487.411.000.000	8.730.000.000.000	296.270.713.156,4	905.971.988.990,4
AKO	-849.465.000.000	11.335.000.000.000	390.458.270.219	1.269.273.025.481
AKI	-8.384.712.000.000	2.057.736.000.000	-210.302.605.218,1	795.013.197.453,4
AKP	-7.108.000.000.000	9.119.274.000.000	-108.840.489.228,6	908.218.989.761,9
HS	50	244.800	5.282,2	21.070,7

Sumber: Data sekunder diolah.

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Arus Kas Total

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum arus kas total sebesar -Rp487.411.000.000 dan nilai maksimum Rp8.730.000.000.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya arus kas total yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -Rp487.411.000.000 sampai Rp8.730.000.000.000 dengan rata-rata sebesar Rp296.270.713.156,4 dan standar deviasi sebesar Rp905.971.988.990,4.

2. Arus Kas Operasi

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum arus kas operasi sebesar -Rp849.465.000.000 dan nilai maksimum Rp11.335.000.000.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya arus kas operasi yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -Rp849.465.000.000 sampai Rp11.335.000.000.000 dengan rata-rata sebesar Rp390.458.270.219 dan standar deviasi sebesar Rp1.269.273.025.481.

3. Arus Kas Investasi

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum arus kas investasi sebesar -Rp8.384.712.000.000 dan nilai maksimum Rp2.057.736.000.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya arus

kas investasi yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara - Rp8.384.712.000.000 sampai Rp2.057.736.000.000 dengan rata-rata sebesar -Rp210.302.605.218,1 dan standar deviasi sebesar Rp795.013.197.453,4.

4. Arus Kas Pendanaan

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum arus kas pendanaan sebesar -Rp7.108.000.000.000 dan nilai maksimum Rp9.119.274.000.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya arus kas pendanaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara - Rp7.108.000.000.000 sampai Rp9.119.274.000.000 dengan rata-rata sebesar -Rp108.840.489.228,6 dan standar deviasi sebesar Rp908.218.989.761,9.

5. Harga Saham

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum harga saham penutupan sebesar Rp50 dan nilai maksimum Rp244.800. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya harga saham yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara Rp50 sampai Rp244.800 dengan rata-rata sebesar Rp5.282,2 dan standar deviasi sebesar Rp21.070,7.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Bab ini menguraikan tentang analisis data yang berkaitan dengan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai 2009. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 109 perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis akan dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama dalam persamaan regresi. Maka harus dilakukan pengujian terhadap 4 asumsi klasik berikut ini: (1) data berdistribusi normal (2) tidak terdapat autokorelasi (3) tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen (4) tidak terdapat heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13 for windows*.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
AKT, AKO, AKI, AKP, HS	0,165	Normal

Sumber: Data sekunder diolah

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk pengujian ini digunakan fasilitas uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat dalam program *SPSS versi 13.0*. Analisa regresi berganda dapat dilanjutkan apabila nilai VIF-nya kurang dari 10 dan nilai *tolerance*-nya di atas 0,1. Hasil uji multikolinearitas dengan program *SPSS 13* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
AKT	0,682	1,466	Non Multikolinieritas
AKO	0,487	2,052	Non Multikolinieritas
AKI	0,466	2,146	Non Multikolinieritas
AKP	0,918	1,090	Non Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10,

sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
AKT	0,639	Non Heteroskedastisitas
AKO	0,949	Non Heteroskedastisitas
AKI	0,658	Non Heteroskedastisitas
AKP	0,564	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian mempunyai nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam

rangkaian waktu (*data time series*) maupun tersusun dalam rangkaian ruang atau disebut *data cross sectional*. Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik *Durbin Watson*.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Nilai D-W	Kesimpulan
1,998	Non Autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,998 yang berarti nilainya berada diantara 1,810 sampai 2,190 hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.

2. Pengujian dengan analisis regresi linier berganda

Untuk menjawab permasalahan dan pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan komputer program *SPSS 13* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
AKT	0,0000000108	9,163	0,000	Signifikan
AKO	0,0000000059	5,907	0,000	Signifikan
AKI	0,0000000016	0,977	0,329	Tidak Signifikan
AKP	0,0000000015	1,439	0,151	Tidak Signifikan
Konstanta (α) = 270,712				
$R^2 = 0,434$				
F hitung = 61,667				
Sig. = 0,000				

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 270,712 + 0,0000000108X_1 + 0,0000000059X_2 + 0,0000000016X_3 + 0,0000000015X_4$$

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan bertujuan untuk menguji apakah arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Menentukan besarnya Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan sebesar 43,4%, sedangkan sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

H_0 : Arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

H_a : Arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

c. Menentukan Taraf Keyakinan (*Level of Significance*)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* (df) = $327 - 1 = 326$.

d. Menentukan t_{tabel}

Level of significant (α) sebesar 5%

Degree of freedom = $327 - 1 = 326$

Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini senilai = 1,960

e. Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan SPSS

Tabel 8. Hasil t_{hitung}

Variabel	t_{hitung}
AKT	9,163
AKO	5,907
AKI	0,977
AKP	1,439

f. Membuat Keputusan

Mengambil keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima yaitu arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yaitu arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Tabel 9. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
AKT	9,163	1,960	H_0 ditolak
AKO	5,907	1,960	H_0 ditolak
AKI	0,977	1,960	H_0 diterima
AKP	1,439	1,960	H_0 diterima

g. Menyusun Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah :

- 1) Arus kas total berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- 2) Arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- 3) Arus kas investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- 4) Arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan memiliki nilai positif. Nilai koefisien positif

menunjukkan adanya hubungan yang searah antara arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap harga saham, artinya jika arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan mengalami peningkatan maka harga saham juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya, jika arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan menurun maka harga saham juga akan menurun.

a. Pengaruh arus kas total terhadap harga saham

Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa arus kas total terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Arus kas total yaitu kas total yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun, yang merupakan penjumlahan dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai laporan keuangan perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Laporan arus kas pada umumnya melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Pelaporan kenaikan dan penurunan bersih kas sangat berguna karena para investor, kreditor dan pihak lainnya ingin mengetahui apa yang sedang terjadi dengan sumber dana perusahaan yaitu kas. Perusahaan

membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan dividen kepada para investor. Jadi nilai dari suatu perusahaan berhubungan dengan kemampuannya menghasilkan arus kas. Sehingga jika arus kasnya meningkat nilai perusahaan akan naik, yang selanjutnya juga akan menaikkan harga saham.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2006) dan Mujoroh (2004) yang menyatakan bahwa arus kas total mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Endriyani (2002) yang menyatakan bahwa arus kas total mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham

Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa arus kas operasi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Aktivitas arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Hal ini mengakibatkan jika arus kas operasi dari suatu perusahaan mengalami peningkatan, maka investor akan tertarik untuk

menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bersangkutan, dan kondisi ini juga akan mengakibatkan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2006), Mujoroh (2004) dan Endriyani (2002) yang menyatakan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham

Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa arus kas investasi terbukti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Arus kas investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sehingga variabel arus kas investasi tidak dapat dijadikan indikator dalam memprediksi harga saham. Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi berisi informasi yang menyangkut perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Menurut hasil statistik deskriptif, bagian arus kas investasi

memiliki nilai rata-rata negatif yang cukup besar dibandingkan dengan nilai total arus kas dan arus kas operasi yang bernilai positif. Sehingga, arus kas investasi tidak memiliki pola yang jelas yang dapat memberikan gambaran khusus tentang penelitian. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa investor maupun calon investor tidak menjadikan arus kas investasi ini sebagai bagian utama dari informasi yang membatasi sebuah keputusan bisnis.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2006) dan Mujoroh (2004) yang menyatakan bahwa arus kas investasi mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Tetapi konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Endriyani (2002) yang menyatakan bahwa arus kas investasi mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

d. Pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham

Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa arus kas pendanaan terbukti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sehingga variabel arus kas pendanaan tidak dapat dijadikan indikator dalam memprediksi harga saham. Pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan berisi informasi aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan arus kas dari

aktivitas pendanaan tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Menurut hasil statistik deskriptif, bagian arus kas pendanaan memiliki nilai rata-rata negatif yang cukup besar sama seperti arus kas investasi dibandingkan dengan nilai total arus kas dan arus kas operasi yang bernilai positif. Sehingga, arus kas pendanaan sama halnya dengan arus kas investasi tidak memiliki pola yang jelas yang dapat memberikan gambaran khusus tentang penelitian. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa investor maupun calon investor tidak menjadikan arus kas pendanaan ini sebagai bagian utama dari informasi yang membatasi sebuah keputusan bisnis.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2006), Mujoroh (2004) dan Endriyani (2002) yang menyatakan bahwa arus kas pendanaan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Arus kas total berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000108, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai $t_{hitung} 9,163 > t_{tabel} 1,960$ atau H_0 ditolak yaitu arus kas total berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
2. Arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000059, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai $t_{hitung} 5,907 > t_{tabel} 1,960$ atau H_0 ditolak yaitu arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
3. Arus kas investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000016, nilai signifikansi sebesar 0,329 dan nilai $t_{hitung} 0,977 < t_{tabel} 1,960$ atau H_0 diterima yaitu arus kas investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
4. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000015, nilai signifikansi sebesar 0,151 dan nilai $t_{hitung} 1,439 <$

t_{tabel} 1,960 atau H_0 diterima yaitu arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih sangat sederhana dan masih terbatas. Keterbatasan tersebut antara lain jumlah perusahaan yang dijadikan sampel hanya 109 perusahaan dari 146 perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia karena terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan harga saham penutupan perusahaan. Jumlah sampel sebanyak 109 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap estimasi parameter regresi.

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini hanya berlaku pada perolehan data pada tahun 2007 sampai 2009 mungkin untuk periode penelitian yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya
 - a. Variabel penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh arus kas terhadap harga saham dalam penelitian ini, hanya sebatas pada arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, serta harga saham. Untuk itu perlu dilakukan dengan menggunakan variabel lain seperti faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu proyeksi laba per saham, saat diperolehnya laba, tingkat

risiko dari proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas dan kebijakan pembagian dividen.

- b. Penelitian ini perlu diuji kembali karena jumlah dan tahun yang berbeda tentu saja menghasilkan interpretasi yang berbeda pula, tetapi dapat menggunakan langkah-langkah seperti yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini.

2. Bagi investor

Dari nilai statistik yang diperoleh terlihat bahwa variabel-variabel independen yang digunakan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham, namun pengaruh ini masih lemah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang pengaruhnya hanya sebesar 43,4% dan 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk itu bagi para investor yang akan menggunakan informasi dari penelitian ini perlu mempertimbangkan analisis fundamental (informasi keuangan) lainnya proyeksi laba per saham, saat diperolehnya laba, tingkat risiko dari proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas dan kebijakan pembagian dividen dalam memperkirakan peningkatan atau penurunan harga saham, agak tidak terjadi kesalahan dalam membuat keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2009. "Pengaruh Arus Kas Bersih terhadap Harga Saham".
Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Boedijoewono, Noegroho. 2001. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis*.
Jilid 1. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 2, Edisi Kesepuluh. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Endriyani, F Satya. 2002. Dampak Laporan Arus Kas terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Teori Porpofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5. BPFE, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2010*.
- Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J dan Warfield, Terry D. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1, Edisi Keduabelas. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mujoroh, Siti. 2004. "Pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua (revisi). Unit Penerbit dan UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Retnowulan, Yuliana. 2006. “Pengaruh Laba Operasi dan Arus Kas terhadap Harga Saham”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar*. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.

Saragih, Andreas. 2005. Dampak Total Arus Kas terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Triyono dan Hartono, Jogiyanto. 2000. Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga dan Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol 3. No 1. Hal 54-58*.

Tim Penyusun. 2007. *Panduan Penulisan Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Weston, Fred J dan Brigham, Eugene F. 1993. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Widiatmojo, Sawiaji. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal : Pengetahuan Dasar.*, Edisi Dua. PT. Jurnalindo Aksara Grafika, Jakarta.

www.yahoofinance.com

Yarnes. 2003. Kinerja Keuangan Return Saham di Bursa Efek Surabaya.

Jurnal Penelitian Ilmu Sosial. Vol XV No 2 tahun 2003., hal :
610-620.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Contoh Laporan Arus Kas

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		287.752.440.734	245.177.281.572
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(257.251.467.380)	(227.324.601.832)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		30.500.973.354	17.852.679.740
Pembayaran untuk:			
Pajak		(3.233.266.772)	(4.040.563.572)
Beban bunga		(1.058.570.825)	(1.108.442.275)
Penerimaan dari penghasilan bunga		4.221.688.575	3.846.816.383
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		30.430.824.332	16.550.490.276
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	9	552.486.365	660.594.954
Perolehan aset tetap		(11.429.561.040)	(7.426.002.092)
Surat berharga diperdagangkan		(5.983.541.214)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.860.615.889)	(6.765.407.138)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Sewa pembiayaan		(810.713.188)	126.917.521
Pembayaran dividen kas	17	(2.225.600.000)	(1.369.600.000)
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek - bersih		(230.981.716)	(192.637.013)
Hutang dividen		2.923.250	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.264.371.654)	(1.435.319.492)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		10.305.836.789	8.349.763.646
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	87.984.431.568	79.634.667.922
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	98.290.268.357	87.984.431.568

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2009
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		323.994.255.025	287.752.440.734
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(313.842.999.259)	(257.251.467.380)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		10.151.255.766	30.500.973.354
Pembayaran untuk:			
Pajak		(10.726.558.726)	(3.233.266.772)
Beban bunga		(1.042.804.327)	(1.058.570.825)
Penerimaan dari penghasilan bunga		4.055.942.334	4.221.688.575
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.437.835.047	30.430.824.332
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	10	1.188.236.363	552.486.365
Perolehan aset tetap		(10.265.759.474)	(11.429.561.040)
Surat berharga diperdagangkan		(1.007.933.214)	(5.983.541.214)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.085.456.325)	(16.860.615.889)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Sewa pembiayaan		1.035.062.331	(810.713.188)
Pembayaran dividen kas	18	(5.572.560.000)	(2.225.600.000)
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek - bersih		(176.860.181)	(230.981.716)
Pembayaran dividen		20.483.175	2.923.250
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4.693.874.675)	(3.264.371.654)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(12.341.495.953)	10.305.836.789
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	98.290.268.357	87.984.431.568
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	85.948.772.404	98.290.268.357

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
1.	ADES	2007	4.025.000.000	(76.215.000.000)	10.978.000.000	68.772.000.000	730
2.	AQUA	2007	337.162.000.000	11.244.000.000.000	(101.641.000.000)	(8.261.000.000)	129.500
3.	CEKA	2007	12.868.794.487	(93.671.017.770)	(84.520.266.090)	174.718.619.754	800
4.	DAVO	2007	582.505.164.824	352.303.365.770	(919.929.441.514)	634.673.599.999	250
5.	DELTA	2007	164.549.503.000	87.272.573.000	(20.465.271.000)	(20.226.164.000)	16.000
6.	FAST	2007	174.835.763.000	239.304.031.000	(146.824.847.000)	(15.996.885.000)	2.450
7.	INDF	2007	370.994.000.000	326.320.000.000	(275.647.000.000)	(11.534.000.000)	2.575
8.	MYOR	2007	120.002.105.073	178.699.351.379	(192.623.255.254)	78.169.560.000	1.750
9.	MLBI	2007	44.207.000.000	227.271.000.000	(77.986.000.000)	(109.837.000.000)	55.000
10.	PTSP	2007	5.446.471.402	22.635.617.556	(10.438.256.634)	(13.225.923.928)	400
11.	PSDN	2007	70.532.811.012	8.742.292.358	2.141.246.460	(1.697.945.667)	51
12.	SKLT	2007	7.094.730.077	3.509.569.516	(4.049.341.928)	870.318.338	75
13.	STTP	2007	7.296.332.520	5.275.606.873	(47.489.001.119)	45.258.813.815	370
14.	SMAR	2007	329.623.024.370	183.590.149.938	(1.069.096.003.670)	891.364.399.455	6.000
15.	AISA	2007	14.709.469.752	44.649.088.270	(119.728.794.391)	75.851.821.393	750
16.	TBLA	2007	220.400.373.000	(55.219.176.000)	(81.924.458.000)	205.405.391.000	630
17.	ULTJ	2007	39.992.003.196	(63.543.756.329)	(43.172.525.929)	71.494.497.599	650
18.	RMBA	2007	593.803.498.850	(552.085.102.941)	(121.478.247.564)	997.688.686.778	560
19.	GGRM	2007	486.586.000.000	1.449.178.000.000	(423.241.000.000)	(983.513.000.000)	8.500
20.	HMSP	2007	401.260.000.000	1.786.380.000.000	(1.455.950.000.000)	(934.615.000.000)	8.900
21.	ARGO	2007	8.564.251.000	29.815.800.000	(6.993.465.000)	(19.471.681.000)	1.300
22.	HDTX	2007	2.134.184.661	22.843.730.595	(101.374.838.979)	80.433.138.000	400

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
23.	RDTX	2007	14.659.584.710	44.123.703.688	(52.769.508.708)	10.941.228.597	1.310
24.	UNTX	2007	6.283.532.536	4.178.023.614	(7.746.743.000)	16.671.719.065	3.500
25.	MYTX	2007	19.337.993.879	155.201.981.646	(57.403.367.276)	(94.429.698.494)	106
26.	ESTI	2007	15.623.174.300	6.386.774.361	(16.457.038.227)	13.529.898.107	80
27.	MYRX	2007	1.373.276.133	32.385.870.721	49.346.718.033	(83.295.689.551)	67
28.	SRSN	2007	3.679.063.000	46.189.983.000	(26.369.400.000)	(23.383.933.000)	360
29.	KARW	2007	3.030.296.131	(21.336.767.422)	8.319.097.967	(20.025.324.429)	400
30.	PBRX	2007	36.903.507.593	(94.554.708.018)	(55.787.213.180)	170.872.949.810	355
31.	BIMA	2007	870.840.468	(3.754.814.324)	(2.556.517.850)	4.793.149.658	900
32.	RICY	2007	10.735.742.967	49.562.519.098	(20.238.267.643)	(30.276.391.553)	560
33.	BATA	2007	50.239.860.000	75.428.460.000	(44.649.211.000)	14.841.428.000	23.000
34.	BRPT	2007	1.036.106.000.000	(55.609.000.000)	(130.255.000.000)	9.119.274.000.000	2.800
35.	SULI	2007	65.558.462.997	(66.752.440.537)	(193.040.419.894)	236.833.519.393	3.225
36.	TIRT	2007	7.301.152.930	(99.973.970.266)	(45.793.044.421)	141.914.504.034	117
37.	FASW	2007	170.037.898.100	721.657.147.020	(96.800.114.928)	(484.578.708.367)	1.780
38.	SPMA	2007	5.550.451.128	32.218.943.486	(40.428.439.187)	10.448.363.328	270
39.	AKRA	2007	213.198.024.000	220.433.195.000	(472.851.823.000)	343.432.353.000	1.380
40.	POLY	2007	31.509.078.109	(849.465.000.000)	(5.594.552.015)	(61.365.047.338)	50
41.	BUDI	2007	153.947.000.000	5.763.000.000	(254.159.000.000)	388.345.000.000	310
42.	ETWA	2007	4.046.728.525	1.910.723.734	(335.317.423)	(349.704.417)	325
43.	LTLS	2007	102.264.000.000	51.188.000.000	(279.986.000.000)	229.235.000.000	440
44.	SOBI	2007	51.544.321.000	48.692.335.000	(46.003.763.000)	16.551.371.000	1.250
45.	DPNS	2007	30.571.349.190	5.575.831.917	(513.849.984)	1.102.600.000	390
46.	EKAD	2007	6.295.823.440	3.922.589.788	(4.062.725.662)	(46.967.508)	123

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
47.	KKGI	2007	1.658.757.720	27.815.180.667	(2.156.997.987)	(24.589.652.018)	860
48.	APLI	2007	6.719.432.178	(7.861.288.338)	(2.068.849.005)	10.837.331.426	70
49.	BRNA	2007	28.878.006.280	12.697.251.924	28.169.615.104	(50.714.230.775)	990
50.	DYNA	2007	11.101.501.363	96.293.740.389	(66.182.965.804)	(31.184.045.111)	740
51.	IGAR	2007	33.325.906.372	15.950.157.393	(22.062.788.408)	6.364.654.233	119
52.	LMPI	2007	5.921.588.250	14.710.781.055	(32.416.636.411)	18.556.050.987	160
53.	TRST	2007	71.004.844.794	218.865.007.192	(69.931.888.547)	(95.130.120.686)	174
54.	SMCB	2007	681.794.000.000	864.468.000.000	(142.138.000.000)	(327.820.000.000)	1.750
55.	INTP	2007	307.758.755.702	1.407.614.937.574	(231.757.679.635)	(934.521.057.695)	8.200
56.	SMGR	2007	2.822.280.357.000	2.074.598.275.000	(285.007.981.000)	(710.899.231.000)	5.600
57.	ALMI	2007	32.555.859.234	(67.657.238.554)	(3.394.527.042)	75.327.409.475	950
58.	INAI	2007	5.520.208.899	(1.311.666.268)	33.167.718.461	(30.291.361.391)	285
59.	ITMA	2007	252.021.398	(2.524.831.059)	(21.365.000)	2.671.379.545	560
60.	JKSW	2007	803.049.029	68.880.075.671	(14.500.050)	(68.656.102.000)	240
61.	LION	2007	63.152.323.113	13.321.147.405	(4.185.763.459)	(5.136.854.000)	2.100
62.	PICO	2007	1.978.556.949	(16.570.656.156)	(105.365.676.502)	122.552.741.855	505
63.	TBMS	2007	71.591.555.037	(61.446.650.212)	(10.265.832.483)	91.335.425.000	5.500
64.	TIRA	2007	7.204.172.309	18.636.910.006	(10.058.749.909)	(20.101.532.735)	1.600
65.	KOSI	2007	11.907.703.691	16.407.376.449	1.365.061.777	(10.977.511.152)	275
66.	ARNA	2007	5.496.117.370	76.940.381.769	(77.353.294.057)	4.400.550.708	380
67.	KIAS	2007	2.710.730.685	4.349.079.565	(2.476.941.504)	(295.604.346)	175
68.	MITI	2007	9.715.437.085	11.019.066.629	(12.350.007.269)	10.248.940.565	107
69.	TOTO	2007	58.555.480.723	79.856.791.203	(29.708.479.675)	(77.075.974.746)	8.000
70.	JECC	2007	2.143.393.000	(13.578.928.000)	(12.951.130.000)	27.105.379.000	470
71.	KBLM	2007	4.307.864.127	7.739.209.207	(14.099.805.339)	6.745.065.724	120

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
72.	KBLI	2007	22.043.135.110	34.570.769.022	8.228.774.333	(59.817.341.707)	90
73.	IKBI	2007	131.865.888.429	86.784.626.833	(5.443.717.548)	(12.282.948.987)	1.150
74.	VOKS	2007	50.077.878.098	(3.030.549.825)	(39.227.887.468)	66.594.059.389	810
75.	ASGR	2007	151.020.113.887	121.785.351.893	(71.193.711.058)	(53.415.554.454)	590
76.	MTDL	2007	159.928.808.630	(93.361.429.662)	(28.819.243.622)	175.712.619.706	184
77.	MLPL	2007	2.813.019.000.000	(4.920.893.506)	(587.014.000.000)	601.798.000.000	102
78.	MYOH	2007	20.474.454	61.317.793	31.180.050	(82.651.850)	50
79.	PTSN	2007	39.574.691.931	(72.025.940.377)	(87.706.003.736)	176.139.884.630	75
80.	ASII	2007	5.979.000.000.000	415.213.000.000	(2.739.000.000.000)	(7.108.000.000.000)	27.300
81.	AUTO	2007	367.564.000.000	241.784.000.000	(32.986.000.000)	(752.160.000.000)	3.325
82.	GJTL	2007	572.947.000.000	449.548.000.000	(958.830.000.000)	839.623.000.000	490
83.	GDYR	2007	63.260.400.000	90.984.858.000	(79.084.336.000)	(24.071.672.000)	13.000
84.	BRAM	2007	252.951.600.000	142.628.541.000	(874.580.000)	(48.380.444.000)	1.900
85.	IMAS	2007	232.101.859.200	(82.881.088.001)	(9.782.473.015)	131.279.538.660	1.170
86.	INDS	2007	14.562.036.573	8.827.010.549	(1.572.125.633)	(1.624.792.574)	1.450
87.	INTA	2007	36.559.364.986	33.587.007.080	915.550.179	(29.929.861.595)	550
88.	LPIN	2007	64.371.316.284	9.619.190.438	49.261.677.727	(3.600.000.000)	1.600
89.	MASA	2007	17.053.101.881	(43.769.781.207)	(267.088.517.697)	327.539.008.016	215
90.	NIPS	2007	22.919.654.970	(41.195.139.502)	(2.995.594.635)	56.214.416.731	1.850
91.	ADMG	2007	87.985.596.000	153.402.454	(74.329.020)	(24.893.373)	175
92.	PRAS	2007	4.627.920.800	76.974.710.907	(23.130.604.912)	(54.732.674.583)	133
93.	SMSM	2007	8.907.959.039	105.956.006.338	(114.776.198.621)	10.418.326.646	430
94.	TURI	2007	82.603.000.000	(86.553.000.000)	(222.641.000.000)	318.830.000.000	1.240
95.	UNTR	2007	1.036.406.000.000	2.657.778.000.000	(1.016.525.000.000)	(1.453.973.000.000)	10.900
96.	INTD	2007	958.213.021	737.954.231	(29.173.933)	(490.360.392)	650

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
97.	MDRN	2007	25.481.063.721	(55.710.740.671)	(7.539.642.621)	54.058.765.488	700
98.	KONI	2007	11.937.041.219	13.635.495.692	(145.114.945)	(4.412.500.000)	210
99.	DVLA	2007	164.663.699.000	93.490.909.000	(33.149.363.000)	(63.245.827.000)	1.600
100.	INAF	2007	361.165.502.897	83.418.335.788	7.395.899.951	179.845.976.952	205
101.	KLBF	2007	1.116.346.134.197	362.898.238.846	(42.271.083.212)	(473.789.467.691)	1.260
102.	KAEF	2007	224.513.805.980	55.512.643.134	(28.202.146.346)	(13.177.968.742)	305
103.	MERK	2007	95.253.820.000	69.052.324.000	(7.915.962.000)	(45.071.634.000)	52.500
104.	PYFA	2007	2.110.402.616	3.832.736.959	(9.164.487.187)	7.067.939.444	81
105.	SCPI	2007	4.731.910.778	526.980.000.000	(8.006.272.967)	15.966.158.426	21.500
106.	TSPC	2007	951.992.371.407	294.712.577.526	(76.625.200.768)	(121.037.455.918)	750
107.	TCID	2007	104.859.857.682	178.542.842.753	(62.716.332.401)	(45.207.104.450)	8.400
108.	MRAT	2007	87.984.431.568	16.550.490.276	(6.765.407.138)	(1.435.319.492)	295
109.	UNUR	2007	437.224.000.000	2.250.013.000.000	(1.191.516.000.000)	(1.637.785.000.000)	6.750
110.	ADES	2008	29.311.000.000	(48.514.000.000)	20.605.000.000	53.195.000.000	225
111.	AQUA	2008	60.938.360.436	123.763.000.000	(100.419.000.000)	(13.116.000.000)	127.000
112.	CEKA	2008	6.156.893.578	(41.609.358.178)	(48.352.885.909)	83.250.343.178	700
113.	DAVO	2008	290.241.830.557	265.148.890.417	(291.174.714.686)	(266.237.509.998)	58
114.	DELTA	2008	289.951.360.000	162.006.513.000	(13.697.795.000)	(22.906.856.000)	20.000
115.	FAST	2008	211.495.305.000	225.582.844.000	(170.284.688.000)	(17.851.315.000)	3.100
116.	INDF	2008	502.993.000.000	373.344.000.000	(305.714.000.000)	52.827.000.000	930
117.	MYOR	2008	316.330.699.463	138.452.987.153	(513.744.616.053)	571.467.314.350	1.140
118.	MLBI	2008	276.849.000.000	115.989.000.000	(106.989.000.000)	(75.582.000.000)	49.500
119.	PTSP	2008	7.866.531.602	31.686.576.577	(15.068.650.047)	(14.202.548.389)	400
120.	PSDN	2008	62.566.677.538	82.838.800.928	(10.355.642.427)	(52.880.237.634)	100
121.	SKLT	2008	12.851.579.724	12.761.524.962	(11.308.830.580)	4.304.155.265	90

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
122.	STTP	2008	5.138.189.074	(9.779.515.730)	(61.477.789.955)	69.099.162.239	150
123.	SMAR	2008	480.277.284.158	2.182.654.656.597	(2.080.763.334.125)	48.762.937.316	1.700
124.	AISA	2008	20.278.782.484	43.896.609.663	(491.813.650.714)	452.744.102.041	425
125.	TBLA	2008	357.901.885.000	460.018.999.000	(265.615.362.000)	(76.220.283.000)	190
126.	ULTJ	2008	162.869.889.775	130.839.061.099	(172.062.864.091)	164.101.689.571	800
127.	RMBA	2008	76.694.242.894	(55.097.907.586)	(562.461.049.018)	109.649.339.566	520
128.	GGRM	2008	1.134.826.000.000	2.260.895.000.000	(1.054.794.000.000)	(576.564.000.000)	4.250
129.	HMSP	2008	(487.411.000.000)	4.745.113.000.000	(991.683.000.000)	(4.642.101.000.000)	8.100
130.	ARGO	2008	16.555.796.000	(19.457.953.000)	(16.089.620.000)	43.539.117.000	1.300
131.	HDTX	2008	3.461.975.183	52.186.849.300	(28.258.938.560)	(23.421.454.337)	400
132.	RDTX	2008	35.248.378.252	129.264.456.011	(12.189.287.281)	(96.486.375.188)	1.300
133.	UNTX	2008	3.368.890.800	(8.331.224.275)	(4.075.176.663)	9.227.000.000	3.500
134.	MYTX	2008	51.328.827.018	2.564.222.616	5.872.788.831	25.679.559.623	83
135.	ESTI	2008	42.941.916.632	(1.161.718.000)	(16.726.273.726)	534.036.003	50
136.	MYRX	2008	58.177.575	(2.148.356.157)	333.709.989	1.460.196.901	50
137.	SRSN	2008	43.148.017.000	24.054.515.000	(3.916.316.000)	18.912.821.000	99
138.	KARW	2008	1.672.879.870	(40.115.296.434)	7.795.176.651	30.962.703.522	104
139.	PBRX	2008	20.788.055.010	(57.466.433.592)	(95.011.616.855)	236.613.743.618	122
140.	BIMA	2008	1.424.008.656	(2.971.377.411)	(831.382.170)	4.355.927.769	900
141.	RICY	2008	11.683.148.724	(19.307.566.271)	749.577.812	19.505.394.216	245
142.	BATA	2008	5.218.940.000	(36.673.025.000)	55.364.265.000	(63.712.160.000)	20.500
143.	BRPT	2008	1.570.267.000.000	60.036.445.610	(627.133.000.000)	2.010.759.000.000	600
144.	SULI	2008	24.950.550.585	(388.532.888)	(170.969.169.993)	130.749.790.469	185
145.	TIRT	2008	10.698.903.610	(39.245.517.698)	(33.451.752.244)	76.095.020.623	50
146.	FASW	2008	168.650.812.031	1.107.948.970.952	(36.004.551.679)	(1.073.331.505.342)	1.520

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
147.	SPMA	2008	7.683.216.664	22.678.555.869	(9.589.680.311)	(10.238.845.197)	87
148.	AKRA	2008	286.133.472.000	443.527.060.000	(918.435.528.000)	536.749.584.000	720
149.	POLY	2008	26.398.681.172	1.907.670.611.880	(17.849.736.351)	(1.872.393.596.167)	50
150.	BUDI	2008	143.395.000.000	79.992.000.000	(195.016.000.000)	104.472.000.000	130
151.	ETWA	2008	3.879.767.886	21.053.693.376	(179.838.584)	(22.198.899.333)	98
152.	LTLS	2008	177.904.000.000	(446.824.000.000)	(370.560.000.000)	838.287.000.000	530
153.	SOBI	2008	51.938.812.000	42.964.345.000	(130.367.272.000)	86.539.365.000	900
154.	DPNS	2008	10.401.851.847	(22.557.801.369)	(2.548.275.449)	3.861.198.461	100
155.	EKAD	2008	4.221.793.046	(57.107.269.026)	315.358.371	62.756.572.613	145
156.	KKGI	2008	4.499.055.003	54.422.366.817	(4.983.085.739)	(46.598.983.795)	1.750
157.	APLI	2008	25.679.080.367	37.835.498.710	(10.645.382.408)	(8.230.468.113)	50
158.	BRNA	2008	44.263.794.531	15.869.582.296	(12.703.652.984)	9.715.301.094	320
159.	DYNA	2008	22.547.815.175	159.886.582.296	(127.987.012.822)	(20.453.159.716)	650
160.	IGAR	2008	36.296.169.245	41.018.481.569	(5.295.850.708)	(32.949.620.579)	58
161.	LMPI	2008	5.447.571.776	9.589.220.981	(10.867.772.574)	20.022.695.959	70
162.	TRST	2008	102.800.661.656	129.361.073.810	(111.397.203.833)	11.471.454.759	165
163.	SMCB	2008	852.862.000.000	1.178.381.000.000	(587.294.000.000)	(461.823.000.000)	630
164.	INTP	2008	790.140.947.798	1.619.202.132.220	(232.837.442.184)	(893.021.913.491)	4.600
165.	SMGR	2008	3.746.684.082.000	2.628.307.576.000	(527.806.832.000)	(1.176.097.019.000)	4.175
166.	ALMI	2008	27.002.346.214	226.026.992.997	(162.866.548.000)	(66.990.325.138)	980
167.	INAI	2008	28.059.546.955	14.171.890.814	(20.964.312.525)	29.331.759.766	120
168.	ITMA	2008	171.537.643	(3.174.097.933)	480.270.000	2.613.344.379	560
169.	JKSW	2008	385.870.097	25.942.646.001	72.500.000	(27.240.759.783)	85
170.	LION	2008	80.467.053.220	28.539.587.020	(4.819.393.013)	(6.405.463.900)	3.075
171.	PICO	2008	11.910.639.167	(43.748.264.959)	(30.562.729.752)	84.243.076.929	430

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
172.	TBMS	2008	130.930.933.648	64.113.684.266	(2.265.910.655)	(2.508.395.000)	5.000
173.	TIRA	2008	9.673.966.332	26.971.654.595	213.371.914	(24.715.232.486)	1.600
174.	KOSI	2008	11.998.285.175	(18.304.358.847)	(15.274.922.192)	33.669.862.523	98
175.	ARNA	2008	10.086.655.139	91.170.264.729	(50.661.739.675)	(35.917.987.285)	390
176.	KIAS	2008	3.343.131.031	(10.941.228.997)	(1.823.289.690)	13.396.919.033	320
177.	MITI	2008	1.281.486.804	1.377.364.263	(944.535.506)	(8.866.779.038)	50
178.	TOTO	2008	131.190.541.871	184.899.784.317	(27.492.070.494)	(84.772.652.675)	8.000
179.	JECC	2008	58.261.193.000	103.386.131.000	(22.288.742.000)	(24.979.589.000)	295
180.	KBLM	2008	9.638.248.278	(37.093.051.465)	(16.842.154.546)	59.265.590.162	120
181.	KBLI	2008	35.211.592.706	42.290.647.018	(7.115.430.312)	(18.928.007.961)	50
182.	IKBI	2008	157.768.224.984	68.215.195.636	(6.593.618.534)	(27.310.292.400)	500
183.	VOKS	2008	59.525.529.551	(15.603.207.045)	(89.173.954.432)	141.334.076.843	300
184.	ASGR	2008	132.737.259.259	167.217.322.138	(212.814.574.829)	(8.305.840.014)	200
185.	MTDL	2008	218.592.542.065	(68.551.018.051)	(117.335.099.049)	244.549.850.535	71
186.	MLPL	2008	1.896.282.000.000	755.244.000.000	2.057.736.000.000	385.755.000.000	50
187.	MYOH	2008	2.977.597	(94.382.487)	(18.352.370)	95.238.000	50
188.	PTSN	2008	42.051.870.092	56.171.494.208	(93.217.194.175)	38.177.200.750	330
189.	ASII	2008	230.843.000.000	9.953.000.000.000	(6.562.000.000.000)	(1.239.000.000.000)	10.550
190.	AUTO	2008	525.658.000.000	517.079.000.000	32.402.000.000	(303.701.000.000)	3.500
191.	GJTL	2008	169.621.000.000	571.092.000.000	(494.498.000.000)	(513.428.000.000)	200
192.	GDYR	2008	161.867.147.000	(44.561.723.000)	(198.711.672.000)	325.979.007.000	5.000
193.	BRAM	2008	276.768.671.000	199.208.756.000	(91.523.934.000)	(83.867.749.000)	1.800
194.	IMAS	2008	366.512.671.725	(210.257.695.104)	(186.626.552.267)	531.295.059.896	910
195.	INDS	2008	16.057.981.500	(120.016.752.077)	(17.923.252.046)	139.435.949.050	1.200
196.	INTA	2008	109.179.862.655	17.236.305.172	(10.497.415.589)	52.225.764.788	243

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
197.	LPIN	2008	20.393.792.989	(26.309.108.075)	(14.068.415.220)	(3.600.000.000)	950
198.	MASA	2008	78.743.037.132	126.003.223.952	(388.259.591.171)	323.946.302.470	140
199.	NIPS	2008	20.154.197.611	12.888.527.265	(5.665.747.930)	(9.988.236.694)	1.490
200.	ADMG	2008	162.076.044.000	278.783.759	(183.927.810)	(42.055.708)	70
201.	PRAS	2008	45.164.539.862	25.606.573.827	(30.731.100.385)	45.661.145.620	120
202.	SMSM	2008	13.616.224.914	130.695.243.469	(107.069.023.286)	(18.917.954.308)	650
203.	TURI	2008	579.168.000.000	691.231.000.000	(192.120.000.000)	(2.546.000.000)	750
204.	UNTR	2008	3.324.942.000.000	4.253.895.000.000	(4.951.114.000.000)	2.852.523.000.000	4.400
205.	INTD	2008	8.530.036.738	8.024.410.372	(38.059.754)	(414.526.901)	540
206.	MDRN	2008	14.104.861.929	64.835.813.522	(6.597.300.424)	(69.614.714.890)	270
207.	KONI	2008	6.625.582.074	3.444.769.719	399.441.136	(9.155.670.000)	92
208.	DVLA	2008	213.488.224.000	140.997.964.000	(15.941.210.000)	(65.112.876.000)	960
209.	INAF	2008	263.287.772.466	(187.307.305.048)	(10.146.335.652)	97.885.219.751	50
210.	KLBF	2008	1.321.797.625.299	807.700.535.344	(186.224.944.190)	(439.699.784.338)	400
211.	KAEF	2008	221.955.781.752	(22.080.322.177)	(36.792.141.390)	56.314.439.339	76
212.	MERK	2008	134.140.181.000	103.733.500.000	(12.871.702.000)	(51.975.437.000)	35.500
213.	PYFA	2008	1.981.380.425	736.542.408	(1.880.603.139)	1.015.038.540	50
214.	SCPI	2008	6.033.541.314	(9.030.623.000)	(3.505.990.000)	1.028.316.000	10.350
215.	TSPC	2008	1.008.252.575.497	292.296.080.215	(35.806.798.716)	(266.007.751.599)	400
216.	TCID	2008	99.238.814.953	101.359.599.478	(135.157.378.806)	27.671.544.062	5.500
217.	MRAT	2008	98.290.268.357	30.430.824.332	(16.860.615.889)	(3.264.371.654)	153
218.	UNUR	2008	722.347.000.000	2.785.785.000.000	(509.114.000.000)	(1.994.516.000.000)	6.800
219.	ADES	2009	38.471.000.000	16.888.000.000	(2.558.000.000)	(5.170.000.000)	640
220.	AQUA	2009	8.730.000.000.000	11.335.000.000.000	(8.384.712.000.000)	(16.128.000.000)	244.800
221.	CEKA	2009	5.776.091.850	104.682.614.940	9.010.271.305	(114.062.561.021)	1.490

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
222.	DAVO	2009	587.390.173.578	29.313.482.861	(47.150.092.115)	314.984.952.275	50
223.	DELTA	2009	386.104.973.000	169.345.237.000	(17.090.441.000)	(56.101.188.000)	62.000
224.	FAST	2009	374.432.253.000	367.684.651.000	(174.735.094.000)	(28.180.499.000)	5.200
225.	INDF	2009	695.832.000.000	1.670.202.000.000	(307.630.000.000)	(1.169.733.000.000)	3.550
226.	MYOR	2009	321.582.619.407	446.429.845.710	(352.545.757.571)	(78.329.200.000)	4.500
227.	MLBI	2009	8.687.000.000.000	1.364.662.000.000	(123.627.000.000)	(343.040.000.000)	177.000
228.	PTSP	2009	7.244.688.092	18.916.704.246	(14.424.128.283)	(5.117.786.321)	280
229.	PSDN	2009	56.335.929.299	(44.342.060.912)	(3.569.402.549)	41.680.715.222	110
230.	SKLT	2009	10.024.556.977	11.689.827.584	(11.144.363.109)	(3.372.487.222)	150
231.	STTP	2009	7.678.078.340	99.952.885.153	(15.955.927.413)	(81.457.068.474)	250
232.	SMAR	2009	497.577.482.016	125.471.359.040	491.772.525.393	(599.943.686.575)	2.550
233.	AISA	2009	20.493.764.492	50.814.639.259	(252.978.031.862)	202.498.509.733	360
234.	TBLA	2009	127.332.177.000	(325.051.889.000)	11.313.272.000	97.532.063.000	340
235.	ULTJ	2009	214.879.968.612	15.687.936.541	57.615.722.177	(21.293.579.821)	580
236.	RMBA	2009	84.310.801.719	444.666.961.782	(228.477.442.544)	(212.535.558.444)	650
237.	GGRM	2009	1.222.897.000.000	3.265.201.000.000	(1.387.254.000.000)	(1.771.792.000.000)	21.550
238.	HMSP	2009	(125.483.000.000)	4.305.596.000.000	(493.671.000.000)	(3.449.997.000.000)	10.400
239.	ARGO	2009	13.948.831.000	(57.703.765.000)	65.797.904.000	(10.701.104.000)	1.300
240.	HDTX	2009	1.440.063.684	19.420.240.575	(4.801.097.782)	(17.855.863.640)	235
241.	RDTX	2009	82.871.237.763	150.655.903.898	(44.694.233.916)	(41.338.810.471)	1.400
242.	UNTX	2009	4.299.737.593	2.516.627.991	(467.847.810)	(3.820.000)	3.700
243.	MYTX	2009	16.773.938.502	(149.465.269.659)	69.361.213.455	49.966.973.717	52
244.	ESTI	2009	14.182.127.631	25.543.172.143	(18.368.978.653)	(35.933.982.491)	51
245.	MYRX	2009	6.057.921	(966.799.859)	37.827	1.275.621.193	50
246.	SRSN	2009	4.767.509.000	(26.580.923.000)	(1.919.050.000)	(9.526.346.000)	67

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
247.	KARW	2009	999.243.000	(8.783.427.822)	14.647.082.004	(6.537.291.052)	180
248.	PBRX	2009	14.327.883.646	130.668.623.250	(17.736.527.149)	(118.811.045.232)	135
249.	BIMA	2009	2.878.781.765	8.177.164.615	(707.633.680)	(6.014.757.826)	900
250.	RICY	2009	27.351.747.926	60.599.677.429	10.876.513.804	(44.255.977.061)	195
251.	BATA	2009	9.789.354.000	80.886.504.000	(75.478.521.000)	(837.569.000)	36.000
252.	BRPT	2009	1.868.490.000.000	1.034.262.000.000	(191.864.000.000)	(544.175.000.000)	1.330
253.	SULI	2009	37.716.942.424	(56.732.177.498)	83.116.297.674	(13.617.728.337)	375
254.	TIRT	2009	4.772.705.095	43.150.087.712	(16.189.845.838)	(32.888.440.389)	71
255.	FASW	2009	168.825.519.407	868.140.069.724	(125.258.849.657)	(742.706.512.691)	1.600
256.	SPMA	2009	7.392.756.418	79.331.441.074	(29.125.825.995)	(50.160.057.042)	205
257.	AKRA	2009	273.694.325.000	671.152.317.000	(1.036.457.783.000)	415.128.864.000	1.170
258.	POLY	2009	62.235.591.207	1.809.652.703.518	(23.325.127)	(1.796.507.219.678)	131
259.	BUDI	2009	57.829.000.000	239.422.000.000	(95.326.000.000)	(229.662.000.000)	220
260.	ETWA	2009	2.291.289.573	(1.025.273.940)	127.294.986	(531.422.936)	205
261.	LTLS	2009	297.996.000.000	970.833.000.000	(234.887.000.000)	(574.486.000.000)	750
262.	SOBI	2009	51.991.825.000	396.286.907.000	(311.160.909.000)	(3.517.086.000)	1.640
263.	DPNS	2009	29.858.859.723	20.281.483.012	(2.551.645.243)	2.800.691.450	460
264.	EKAD	2009	2.385.466.666	(5.568.259.218)	(3.302.680.711)	5.987.787.525	125
265.	KKGI	2009	8.696.656.691	26.313.353.935	(2.564.743.604)	(19.551.008.643)	2.200
266.	APLI	2009	43.339.890.021	39.483.367.398	(5.544.652.587)	(16.277.905.157)	62
267.	BRNA	2009	48.390.657.594	27.083.258.750	(25.654.704.343)	7.508.273.352	600
268.	DYNA	2009	(8.111.189.199)	179.707.366.125	(151.888.132.001)	58.478.238.498	800
269.	IGAR	2009	75.231.868.234	29.394.540.274	38.217.768.593	(28.387.255.195)	139
270.	LMPI	2009	4.560.360.898	12.909.610.155	(5.622.788.935)	(8.166.258.535)	215
271.	TRST	2009	63.367.841.226	315.372.607.771	(14.431.469.693)	(335.295.075.914)	220

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
272.	SMCB	2009	380.248.000.000	1.542.865.000.000	(470.119.000.000)	(1.586.305.000.000)	1.550
273.	INTP	2009	2.623.472.828.832	3.184.421.623.015	(274.369.437.444)	(1.079.450.550.717)	13.700
274.	SMGR	2009	3.410.263.396.000	4.246.497.651.000	(3.347.290.902.000)	(1.235.627.435.000)	7.550
275.	ALMI	2009	107.621.346.487	185.969.949.742	182.369.594.221	(431.502.360.431)	590
276.	INAI	2009	3.815.098.817	84.367.262.804	19.204.024.190	(127.815.735.132)	215
277.	ITMA	2009	95.766.832	10.446.942.575	(13.199.200)	(10.509.514.386)	1.000
278.	JKSW	2009	927.896.253	40.761.777.329	(325.000.000)	(39.894.751.173)	83
279.	LION	2009	127.049.613.035	50.456.390.635	3.036.005.755	(6.909.836.575)	2.100
280.	PICO	2009	3.497.419.132	26.731.596.161	(8.814.079.147)	(26.330.737.049)	2.200
281.	TBMS	2009	87.935.136.468	144.752.826.820	(19.975.121.450)	(167.773.502.550)	3.250
282.	TIRA	2009	11.739.500.106	27.348.050.721	(4.755.318.203)	(20.527.198.744)	1.740
283.	KOSI	2009	24.573.009.889	7.543.040.735	(9.252.685.984)	14.284.369.963	155
284.	ARNA	2009	2.378.093.247	87.985.547.922	(16.051.712.228)	(79.642.397.586)	149
285.	KIAS	2009	12.802.738.364	(39.498.084.053)	(4.412.698.389)	45.728.760.095	130
286.	MITI	2009	17.655.037.363	22.965.826.384	(2.842.275.825)	(3.750.000.000)	55
287.	TOTO	2009	190.026.740.947	227.527.798.490	(20.663.415.849)	(148.028.183.565)	8.500
288.	JECC	2009	45.692.060.000	27.820.836.000	(30.338.606.000)	(10.051.363.000)	490
289.	KBLM	2009	6.899.056.021	8.175.310.054	(7.697.846.967)	(3.216.655.345)	115
290.	KBLI	2009	43.642.059.363	46.246.114.669	(6.649.686.111)	(30.001.083.643)	56
291.	IKBI	2009	180.496.170.354	112.732.401.688	(12.234.415.374)	(39.153.130.670)	1.620
292.	VOKS	2009	32.824.450.880	27.307.165.942	(31.122.751.155)	(16.770.618.953)	410
293.	ASGR	2009	176.263.775.601	177.642.564.523	14.763.286.985	(109.530.265.409)	315
294.	MTDL	2009	159.279.822.777	279.800.857.151	(39.510.967.320)	(299.602.609.119)	87
295.	MLPL	2009	2.428.942.000.000	1.246.881.000.000	(1.429.792.000.000)	714.749.000.000	59
296.	MYOH	2009	27.668.918	57.964.639	(23.074.068)	(10.199.250)	50

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
297.	PTSN	2009	39.538.884.089	57.873.649.915	(29.223.121.376)	(30.838.550.424)	105
298.	ASII	2009	44.200.124.158	81.263.477.000	(4.771.000.000.000)	(5.994.000.000.000)	34.700
299.	AUTO	2009	773.936.000.000	595.745.000.000	(34.323.000.000)	(300.776.000.000)	5.750
300.	GJTL	2009	815.459.000.000	1.137.405.000.000	(394.041.000.000)	(50.194.000.000)	425
301.	GDYR	2009	90.833.120.000	389.391.836.000	(355.958.264.000)	(103.033.405.000)	9.600
302.	BRAM	2009	133.842.539.000	213.251.329.000	(66.107.833.000)	(282.347.211.000)	4.150
303.	IMAS	2009	434.291.054.860	772.183.790.258	42.360.216.466	(746.765.623.589)	860
304.	INDS	2009	33.208.570.532	122.838.213.571	(6.170.667.295)	(99.516.957.244)	1.250
305.	INTA	2009	58.613.871.457	107.682.723.082	(14.772.538.236)	(135.603.866.204)	690
306.	LPIN	2009	17.997.484.258	1.227.655.269	23.600.000	(3.600.000.000)	1.100
307.	MASA	2009	9.677.000.000	180.729.000.000	(185.670.000.000)	(64.125.000.000)	205
308.	NIPS	2009	15.024.468.016	843.083.666	(7.194.430.114)	1.221.616.853	1.450
309.	ADMG	2009	118.541.427.000	114.930.902	(101.879.203)	(45.422.842)	134
310.	PRAS	2009	3.298.967.956	208.243.945	(5.706.502.091)	(36.367.313.760)	119
311.	SMSM	2009	8.680.070.248	268.070.416.818	(61.087.839.187)	(211.918.732.297)	750
312.	TURI	2009	253.962.000.000	150.979.000.000	(207.942.000.000)	(268.243.000.000)	1.740
313.	UNTR	2009	2.769.187.000.000	5.101.022.000.000	(3.060.468.000.000)	(2.208.471.000.000)	15.500
314.	INTD	2009	2.911.680.868	(5.147.643.787)	(244.318.275)	(226.393.808)	560
315.	MDRN	2009	9.736.563.489	(72.008.896.572)	35.022.698.186	32.617.899.946	240
316.	KONI	2009	10.285.295.678	(34.161.659.103)	505.122.707	37.316.250.000	74
317.	DVLA	2009	183.743.362.000	5.688.757.000	(19.888.445.000)	(27.053.748.000)	1.530
318.	INAF	2009	110.875.233.538	40.557.994.677	(18.902.573.233)	(175.622.400.832)	83
319.	KLBF	2009	1.562.664.177.408	1.363.583.440.601	645.440.196.892	(390.741.702.759)	1.300
320.	KAEF	2009	163.821.008.601	120.369.595.992	(73.862.379.545)	(104.641.989.598)	127
321.	MERK	2009	79.336.284.000	322.516.000.000	(16.676.462.000)	(119.390.912.000)	80.000

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan (Lanjutan...)

No.	Kode	Tahun	AKT	AKO	AKI	AKP	HS
322.	PYFA	2009	3.129.563.397	5.020.232.151	(1.870.024.863)	(2.002.024.316)	110
323.	SCPI	2009	557.567.000	43.510.980.055	(5.716.468.000)	14.212.139.000	39.000
324.	TSPC	2009	1.180.730.614.170	476.589.761.145	(101.323.962.078)	(153.998.536.175)	730
325.	TCID	2009	147.152.250.091	188.221.655.813	(76.040.765.800)	(60.284.525.155)	8.100
326.	MRAT	2009	85.948.772.404	2.437.835.047	(10.085.456.325)	(4.693.874.675)	395
327.	UNUR	2009	858.322.000.000	3.280.710.000.000	(700.047.000.000)	(2.436.028.000.000)	11.050

Lampiran 3. Hasil Uji Deskriptif

UJI DESKRIPTIF

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKT	327	-487411000000.00	8730000000000.00	296270713156.3793	905971988990,45
AKO	327	-849465000000.00	11335000000000	390458270218.9787	1269273025481,2
AKI	327	-8384712000000.00	2057736000000.00	-210302605218.0858	795013197453,41
AKP	327	-7108000000000.00	9119274000000.00	-108840489228.6423	908218989761,91
HS	327	50.00	244800.00	5282.2171	21070.67862
Valid N (listwise)	327				

Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		327
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-320.1685347
	Std. Deviation	302.86151719
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas

UJI MULTIKOLINIERITAS

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AKT,AKO,AKI,AKP ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.427	15953.58250

a. Predictors: (Constant), AKT,AKO,AKI,AKP

b. Dependent Variable: HS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62780952325,861	4	15695238081,466	61.667	.000 ^a
	Residual	81954407863,724	322	254516794,608		
	Total	144735360189,6	326			

a. Predictors: (Constant), AKT,AKO,AKI,AKP

b. Dependent Variable: HS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	270.712	940.577		.288	.774		
	AKT	1.08E-008	.000	.465	9.163	.000	.682	1.466
	AKO	5.89E-009	.000	.355	5.907	.000	.487	2.052
	AKI	1.59E-009	.000	.060	.977	.329	.466	2.146
	AKP	1.46E-009	.000	.063	1.439	.151	.918	1.090

a. Dependent Variable: HS

Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AKT,AKO,AKI,AKP	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.048 ^a	.002	-.010	14675.30643

a. Predictors: (Constant), AKT,AKO,AKI,AKP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2E+008	4	40082134,01	.186	.946 ^a
	Residual	7E+010	321	215364618,8		
	Total	7E+010	325			

a. Predictors: (Constant), AKT,AKO,AKI,AKP

b. Dependent Variable: ABS RES

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6214.097	866.755		7.169	.000
	AKT	5.10E-010	.000	.032	.469	.639
	AKO	5.82E-011	.000	.005	.063	.949
	AKI	6.63E-010	.000	.036	.443	.658
	AKP	5.39E-010	.000	.034	.577	.564

a. Dependent Variable: ABS RES

Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi

UJI AUTOKORELASI

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AKT, AKO, AKI, AKP ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	.434	.427	15953.58250	1.998

a. Predictors: (Constant), AKT, AKO, AKI, AKP

b. Dependent Variable: HS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62780952326	4	15695238081,5	61.667	.000 ^a
	Residual	81954407864	322	254516794,608		
	Total	144735360190	326			

a. Predictors: (Constant), AKT, AKO, AKI, AKP

b. Dependent Variable: HS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	270.712	940.577		.288	.774
	AKT	1.08E-008	.000	.465	9.163	.000
	AKO	5.89E-009	.000	.355	5.907	.000
	AKI	1.59E-009	.000	.060	.977	.329
	AKP	1.46E-009	.000	.063	1.439	.151

a. Dependent Variable: HS

Lampiran 8. Hasil Uji Regresi

UJI REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AKT,AKO,AKI,AKP	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.427	15953.58250

a. Predictors: (Constant), AKT,AKO,AKI,AKP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62780952325,861	4	15695238081,466	61.667	.000 ^a
	Residual	81954407863,724	322	254516794,608		
	Total	144735360189,6	326			

a. Predictors: (Constant), AKT,AKO,AKI,AKP

b. Dependent Variable: HS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	270.712	940.577		.288	.774
	AKT	.0000000108	.000	.465	9.163	.000
	AKO	.0000000059	.000	.355	5.907	.000
	AKI	.0000000016	.000	.060	.977	.329
	AKP	.0000000015	.000	.063	1.439	.151

a. Dependent Variable: HS